

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Rumah/*Residential Address*

Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Rumah/*Residential Address*

Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

We, the undersigned:

: Jiang Yongdong
: Sahid Sudirman Center Lt.15
: Jl.Jendral Sudirman Kav 86
: Jakarta 10220
: Apartemen Juanda Lt.9 Unit 01 Tower 1B
: Jl. H. Juanda I No. 1
: Jakarta Pusat 10120
: 021-50821000
: Direktur Utama / *President Director*

: Junianto
: Sahid Sudirman Center Lt.15
: Jl.Jendral Sudirman Kav 86
: Jakarta 10220
: Jl Crown Utara I No. 11
: Pondok Hijau Golf Gading Serpong
: Tangerang 15810
: 021-50821000
: Direktur / *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank.*
b. *The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully

20 Februari 2026/*February 20, 2026*


Jiang Yongdong
Direktur Utama / *President Director*


Junianto
Direktur / *Director*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 147	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan

Allowance for impairment losses on loans

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp268.605 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan terlampir. Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

As described in Note 10 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the allowance for impairment losses on loans was Rp268,605 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses on loans are disclosed in Note 2e to the accompanying financial statements. We focused on this area because the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans is significant to the accompanying financial statements.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan signifikan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Determination of allowance for impairment losses requires significant judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, menguji pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan, memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Audit response:

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above including, testing of key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans, obtaining understanding and assessing impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and testing the classification into three- stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We also tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dilakukan secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel, dan menilai apakah laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami menguji kelengkapan dan ketepatan, asumsi yang digunakan dan melakukan pertimbangan yang signifikan, dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis and assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We tested completeness and appropriateness of assumptions used, exercised significant judgments, and involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Penilaian Penurunan Nilai atas Goodwill

Assessment of Impairment of Goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2025, neraca Bank mencatat *goodwill* sebesar Rp190.075 juta. *Goodwill* tersebut dialokasikan ke *Cash Generating Unit (CGU)* yang telah ditentukan sesuai dengan segmen operasi Bank.

As of December 31, 2025, the Bank's balance sheet included goodwill of Rp190,075 billion. The goodwill is allocated to the respective Cash Generating Unit (CGU) defined by the Bank's operating segments.

Kami menetapkan area ini sebagai fokus utama dalam audit karena saldo *goodwill* bersifat material terhadap laporan keuangan. Penentuan estimasi jumlah terpulihkan untuk CGU yang dialokasikan *goodwill* dilakukan dengan menggunakan proyeksi *discounted cash flow*, yang merupakan proses kompleks dan memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen. Estimasi tersebut mencakup proyeksi arus kas masa depan CGU, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode perkiraan, serta tingkat diskonto yang digunakan.

We considered this matter as a key audit matter for our audit since the goodwill balance is material to the financial statements and the estimation of the recoverable amount for the CGU into which goodwill was allocated used discounted cash flows projection which was complex and required significant management judgement, including the future cash flows of the CGU, long-term growth rate after the forecast period, and the discount rates applied.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penilaian Penurunan Nilai atas Goodwill (lanjutan)

*Assessment of Impairment of Goodwill
(continued)*

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas proses analisis penurunan nilai *goodwill* dan melaksanakan *walkthrough* bersama personil yang berwenang untuk memastikan pemahaman kami mengenai proses Bank dalam penyusunan dan review analisis penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Kami mengevaluasi kesesuaian segmentasi CGU dan alokasi *goodwill* ke CGU. Kami menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan CGU, termasuk proyeksi arus kas masa depan, serta pendapatan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang. Kami juga bekerjasama dengan spesialis penilai internal kami untuk membantu menilai kewajaran asumsi utama lainnya, termasuk tingkat diskonto berdasarkan *cost of equity*. Kami menguji ketepatan perhitungan matematis atas penurunan nilai *goodwill* yang disiapkan oleh manajemen. Selain itu, kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penilaian *goodwill* dalam Catatan 13 laporan keuangan.

We obtained an understanding of the Bank's process of goodwill analysis and performed walkthrough with relevant personnel to confirm our understanding of the Bank's process for preparing and reviewing the goodwill impairment analysis. We evaluated the appropriateness of the CGU segmentation and goodwill allocation to the CGU. We evaluated the management's methodology and key assumptions used in the determination of the recoverable amounts of CGU, which included future cash flows projections, and revenue and long-term growth rate. We also involved our internal valuation specialists to assist us in assessing the appropriateness of other key assumptions, including cost of equity discount rates. We tested the mathematical accuracy of the valuation of goodwill prepared by management. We also assessed the adequacy of the disclosures for valuation of goodwill in Note 13 to the financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this Independent Auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan pertauran perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

*Responsibilities of management and those
charged with governance for the financial
statements (continued)*

*In preparing the financial statements,
management is responsible for assessing the
Bank's ability to continue as a going concern,
disclosing, as applicable, matters related to going
concern, and using the going concern basis of
accounting, unless management either intends to
liquidate the Bank or to cease its operations, or
has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible
for overseeing the Bank's financial reporting
process.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance
about whether the financial statements taken as a
whole are free from material misstatement,
whether due to fraud or error, and to issue an
Independent Auditor's report that includes our
opinion. Reasonable assurance is a high level of
assurance, but is not a guarantee that an audit
conducted in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA will always
detect a material misstatement when it exists.
Misstatements can arise from fraud or error and
are considered material if, individually or in the
aggregate, they could reasonably be expected to
influence the economic decisions of users taken
on the basis of these financial statements.*

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00046/2.1505/AU.1/07/1681-
4/1/II/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

20 Februari 2026/February 20, 2026



00046

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2y,2z,4,33 2d,2f,2y,5	147.547	169.338	Cash
Giro pada Bank Indonesia	33,38,40	1.222.936	1.490.587	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2f,2y			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	6,33,38,40	71.750	47.288	Related parties
Pihak ketiga	2af,32	258.935	118.338	Third parties
		330.685	165.626	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(236)	(169)	Less: allowance for impairment losses
Neto		330.449	165.457	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g,2y			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	7,33,38,40	667.032	338.007	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(2)	(1)	Less: allowance for impairment losses
Neto		667.030	338.006	Net
Tagihan derivatif	2d,2y,2i,33,38	2.427	4.316	Derivative receivables
Efek-efek	2d,2h,8,33,38,40	8.070.783	6.815.620	Marketable securities
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(2)	(104)	Less: allowance for impairment losses
Neto		8.070.781	6.815.516	Net
Tagihan akseptasi	2d,2j,2y,9,33,38	3.172	12.262	Acceptance receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(3)	(2)	Less: allowance for impairment losses
Neto		3.169	12.260	Net
Biaya dibayar di muka	2p,14	11.672	4.385	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan	2c,2d,2l			Loans
Pihak berelasi	2y,10,33,38,40	4.211	5.631	Related parties
Pihak ketiga	2af,32	26.402.976	23.458.170	Third parties
		26.407.187	23.463.801	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(268.605)	(450.922)	Less: allowance for impairment losses
Neto		26.138.582	23.012.879	Net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima				Interest receivables
Pihak berelasi	2d,2v,2y,2af	9	12	Related parties
Pihak ketiga	11,32,33,38	155.380	158.818	Third parties
		155.389	158.830	
Agunan yang diambil alih	2q,15	78.491	80.084	Foreclosed assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp424.796 dan Rp412.385 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2m,2aa,12,28	748.082	781.079	Fixed assets and right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp424,796 and Rp412,385 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Goodwill	2c,2n,13	190.075	190.075	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2aa,20f 2d,2n,2y,2z	130.773	132.787	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	186.306	189.862	Other assets
JUMLAH ASET		38.083.709	33.545.461	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2r,2y,17,33	23.453	14.928	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2d,2y,2i,33,38	1.321	20.350	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2d,2j,2y,9,33,38	3.172	12.262	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	2d,2s,2y			Deposits from customers
Pihak berelasi	18,33,38,40h	71.233	18.329	Related parties
Pihak ketiga	2af,32	28.594.779	23.339.144	Third parties
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	2d,2t,2v,2y,19,40h	805	171	Related parties
Pihak ketiga	2af,32,33,38	1.692.837	844.503	Third parties
Bunga yang masih harus dibayar				Interest payables
Pihak berelasi	2d,2y,2af	26	12	Related parties
Pihak ketiga	23,32,33,38	59.947	75.568	Third parties
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2k,21 41h,33,38	169.393	1.552.058	Liabilities on securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	2d,2u,2y,22,33,38	16.695	482.850	Fund borrowing
Utang pajak	2z,20	33.655	43.160	Taxes payable
Provisi	2ad,35	55.035	65.456	Provisions
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,34	175.329	165.685	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	2d,2y,2ad,24 26,33,39,40h	40.511	69.189	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		30.938.191	26.703.665	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)				Share capital - par value per share of Rp100 (full amount)
Modal dasar -				
Sebesar 60.000.000.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024				Authorised capital - 60,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital -
37.919.730.514 saham masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024	25	3.791.973	3.791.973	37,919,730,514 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Tambahan modal disetor	25	1.267.378	1.267.378	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2d,2h,2m,2x	363.130	361.356	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		6.000	5.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.717.037	1.415.589	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		7.145.518	6.841.796	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38.083.709	33.545.461	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2v,2af 26,32,36	2.180.379	2.141.940	Interest income
Beban bunga	2v,2af 27,32,36	(1.228.609)	(1.146.130)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		951.770	995.810	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi (Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2w	111.694	63.247	Fee and commission income (Loss)/gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2h	2.328	3.351	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities - net
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		74.740	90.676	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2e,2l,6e, 7e,8g,9d,10f	(101.107)	(158.324)	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	2o	-	1.404	Provision for impairment losses on non- financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	(234.199)	(243.880)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	2af,29,34	(304.849)	(310.144)	Personnel expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(539.048)	(554.024)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		386.355	375.542	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional		7.018	7.927	Non-operating income
Beban bukan operasional		(214)	(1.180)	Non-operating expense
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		6.804	6.747	NON-OPERATING INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	2024	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		393.159	382.289	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2z,20b	(91.211)	(86.887)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		301.948	295.402	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	34b	1.566	8.422	Remeasurement of employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	2z,20f	(344)	(1.853)	Related income tax
		1.222	6.569	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba/(rugi) neto yang belum Direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		707	(938)	Unrealized net gain/(loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait	2z,20f	(155)	206	Related income tax
		552	(732)	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1.774	5.837	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		303.722	301.239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2ac,31	7,96	7,79	Basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)									
	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Labal/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam nilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/ Unrealized - net gain/ (loss) on fair value through other comprehensive income securities	Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas Total equity	
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated					
Saldo tanggal 31 Desember 2023		3.791.973	1.267.378	(4.294)	1.567	358.246	1.120.687	5.000	6.540.557	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	295.402	-	295.402	Net income for the year
Alokasi saldo laba yang telah Ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	Allocation to appropriated retained earning
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	(732)	-	-	-	-	(732)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income of securities - net
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih	20f,34b	-	-	-	6.569	-	-	-	6.569	Remeasurement of employment benefits obligation - net
Saldo tanggal 31 Desember 2024		3.791.973	1.267.378	(5.026)	8.136	358.246	1.415.589	5.500	6.841.796	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	301.948	-	301.948	Net income for the year
Alokasi saldo laba yang telah Ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	Allocation to appropriated retained earning
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	552	-	-	-	-	552	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income of securities - net
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih	20f,34b	-	-	-	1.222	-	-	-	1.222	Remeasurement of employment benefits obligation - net
Saldo tanggal 31 Desember 2025		3.791.973	1.267.378	(4.474)	9.358	358.246	1.717.037	6.000	7.145.518	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		2.267.953	2.171.644	Receipts from Interest, fees and commissions
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(1.242.337)	(1.110.890)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran beban umum dan administrasi		(179.917)	(175.842)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(293.639)	(304.537)	Payment of personnel expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		8.450	8.113	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya		(188)	(789)	Payment of other operating expense
Pembayaran pajak penghasilan	20	(102.260)	(128.035)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		458.062	459.664	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				(Decrease)/increase in operating assets:
Kredit yang diberikan		(3.218.131)	(4.335.923)	Loans
Tagihan akseptasi		9.090	(12.262)	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	1.069.249	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Aset lain-lain		(12.444)	(28.865)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	17	8.525	(5.572)	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain	18,19	6.157.507	3.890.683	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(9.090)	12.262	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	(1.384.544)	1.451.149	Liabilities on securities sold under repurchase agreement
Utang pajak	20	3.058	(232)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		(31.664)	(29.558)	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.980.369	2.470.595	Net cash flows provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembelian) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		683.409	(1.898.563)	Receipt/(purchases) fair value through other comprehensive income securities
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya yang diamortisasi		(1.937.865)	(411.374)	Purchases of amortized cost securities
Hasil penjualan aset tetap	12	851	3.578	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	15	1.638	28.172	Proceeds from sale of foreclosed assets
Hasil penjualan aset terbengkalai	16	-	1.946	Proceeds from sale of abandoned properties
Perolehan aset tetap	12	(15.128)	(22.342)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.267.095)	(2.298.583)	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	37	16.552	485.700	Receipt fund borrowing
Pembayaran pinjaman yang diterima	37	(500.940)	-	Payment fund borrowing
Pembayaran surat berharga subordinasi	37	-	(468.900)	Payment subordinated loans
Pembayaran liabilitas sewa	24	(12.476)	(11.806)	Payment lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(496.864)	4.994	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		216.410	177.006	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.163.558	1.949.662	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(11.768)	36.890	The effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.368.200	2.163.558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	147.547	169.338	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.222.936	1.490.587	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	330.685	165.626	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	667.032	338.007	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas		2.368.200	2.163.558	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974. Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10 tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Bank dimiliki oleh China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) selaku *ultimate shareholder*.

Sejak tanggal 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya berdomisili di Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Sebaran cabang Bank meliputi daerah Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on April 2, 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated October 12, 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated November 28, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 18, 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 11, 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of the Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10 year 2016 dated November 30, 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Bank is owned by China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) as the *ultimate shareholder*.

Since July 16, 2018, the Bank is domiciled in Jakarta with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously was domiciled in Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank's branches are distributed in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung, and West Nusa Tenggara.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kantor cabang	20	20	Branch offices
Kantor cabang pembantu	50	52	Sub-branch offices

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.25/637/UPSD/PBAL tanggal 17 Maret 1993.

As of December 31, 2025 and 2024, the number of the Bank's branches and representative offices are as follows (unaudited):

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming a general bank since 1993 based on Bank Indonesia Letter No. 25/637/UPSD/PBAL dated March 17, 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan *merger* pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2008.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk is "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 regarding merger statement dated December 18, 2007. The effective date of the merger is based on approval for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 13).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari OJK.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini, PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11 tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan modal Bank tidak mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounting to Rp190,075 (Note 13).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from OJK for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership did not change.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 lembar saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/ 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016 (continued)

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

c. Public offering of the shares

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 28, 2012 which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013, masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of Bapepam-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

The Bank also issued Warrant Series I amounting to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013 and November 25, 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which exercised using an exercise price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192 with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on November 19, 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611, atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435, dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II. Keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Bank also issued Warrant Series II with total number of 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611, for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued amounted to Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost of Rp2,027.

With this issuance of new shares through Limited Public Offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 Warrants Series I and 510,000 Warrants Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an exercise price of Rp200 (full amount) per share, or par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrants Series I and 37,987,934 Warrants Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II. Both warrants were using par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham biasa yang baru diterbitkan, harus membayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Terbatas IV dilaksanakan.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on February 24, 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder which holds 100 shares, whose name was recorded in List of Bank's Shareholders that has Pre-emptive Right of 154 shares in which 1 Pre-emptive Right enables the holder to buy 1 newly issued ordinary share, has to pay fully on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price amounting to Rp100 (full amount) for every ordinary share.

Related to Limited Public Offering IV, the Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in Limited Public Offering IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after Limited Public Offering IV has been held.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank telah memperoleh persetujuan pemegang saham Bank atas rencana Penawaran Umum Terbatas V sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.35 tanggal 11 Oktober 2019 yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No.081322 tertanggal 18 Oktober 2019 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta di mana pada poin b para pemegang saham Bank memutuskan untuk menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Bank dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V ini, Bank menawarkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 56,14% dari jumlah saham Bank yang telah beredar setelah PUT V.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost of Rp42,351.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

On October 11, 2019, the Bank has obtained the approval of the Bank's shareholders for the Limited Public Offering V plan as evidenced in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.35 dated October 11, 2019 which has been reported to OJK as evidenced by OJK's receipt No.081322 dated October 18, 2019 made before Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta where at point b the shareholders of the Bank decided to approve the Bank's plan to conduct a Limited Public Offering by issuing a maximum of 32,000,000,000 (thirty two billion) new shares to the shareholders of the Bank by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

In connection with this Limited Public Offering V, the Bank offers 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares on behalf of a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share which represents 56.14% of the total shares of the Bank that have been outstanding after Limited Public Offering V.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama Bank berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.791.973 yang terdiri dari 37.919.730.514 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 16 Juni 2020 melalui surat No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) adalah Pemegang Saham Utama Bank. Pada saat Penawaran Umum Terbatas V dilaksanakan, CCB Corp. memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Bank. CCB Corp. telah melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Bank.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp3.193.240 dengan biaya emisi sebesar Rp35.383. Hasil emisi Penawaran Umum Terbatas V mencapai 100% (seratus persen) dari target dana yang direncanakan.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus empat belas) saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 dan 37.919.730.514 lembar saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Each holder of 100 (one hundred) Old Bank Shares is entitled to 128 (one hundred and twenty eight) Pre-emptive Rights in which 1 (one) HMETD is entitled to purchase 1 (one) New Share at an Exercise Price of Rp150 (one hundred and fifty Rupiah) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital amounted to Rp3,791,973 consisting of 37,919,730,514 shares. Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from the OJK Board of Commissioners on June 16, 2020 through letter No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) is the Bank's Main Shareholder. At the time PUT V was implemented, CCB Corp. owned 9,978,756,012 (nine billion nine hundred and seventy-eight million seven hundred and fifty-six thousand twelve) shares in the Bank. CCB Corp. has exercised all of its rights in accordance with its shareholding in the Bank.

The amount of funds obtained from the Limited Public Offering amounted to Rp3,193,240 with an emission fee of Rp35,383. Limited Public Offering V emissions reached 100% (one hundred percent) of the planned fund target.

After the implementation of Limited Public Offering V, the number of fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 (thirty-seven billion nine hundred and nineteen million seven hundred and thirty thousand five hundred and fourteen) shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 and 37,919,730,514, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 25).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Wu Jianzheng*	Sun Jianzheng*
Komisaris	Guo Meijun	Guo Meijun
Komisaris Independen	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo
Direksi		
Direktur Utama	Jiang Yongdong**	Jiang Yongdong**
Direktur Corporate and International Banking	Zhu Yong	Zhu Yong
Direktur Operasional	Junianto	Junianto
Direktur Commercial and Retail Banking	Suryati Budiyanto***	Setiawati Samahita***
Direktur Kepatuhan	Andreas Herman Basuki****	Agresius R. Kadiaman****

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Corporate and International
Banking Director
Operational Director
Commercial and Retail
Banking Director
Compliance Director

* Sun Jianzheng telah mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Utama efektif tanggal 7 Juni 2024 dan digantikan oleh Wu Jianzheng yang diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 April 2025 dan telah efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 7 Mei 2025./ Sun Jianzheng has resigned from the position of President Commissioner effective as of June 7, 2024 and was replaced by Wu Jianzheng who was appointed by Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 24, 2025 and has been effective as President Commissioner since May 7, 2025.

** Jiang Yongdong diangkat melalui RUPSLB tanggal 20 Desember 2024, dan telah efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 14 Maret 2025./ Jiang Yongdong who was appointed as President Director by EGMS on December 20, 2024 and has been effective as President Director since March 14, 2025.

*** Setiawati Samahita telah mengundurkan diri dari jabatan Direktur Commercial & Retail Banking efektif tanggal 24 April 2025 dan digantikan oleh Suryati Budiyanto yang diangkat dan efektif sebagai Direktur Commercial & Retail Banking melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Desember 2025./ Setiawati Samahita has resigned from her position as Commercial & Retail Banking Director effective as of April 24, 2025 and was replaced by Suryati Budiyanto who was appointed and effective as Commercial & Retail Banking Director by General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 23, 2025.

**** Agresius R. Kadiaman telah mengundurkan diri dari jabatan Direktur Kepatuhan efektif tanggal 23 Desember 2025 dan digantikan oleh Andreas Herman Basuki yang diangkat dan efektif sebagai Direktur Kepatuhan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Desember 2025./ Agresius R. Kadiaman has resigned from his position as Compliance Director effective as of December 23, 2025 and was replaced by Andreas Herman Basuki who was appointed and effective as Compliance Director by General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 23, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank (termasuk karyawan kontrak) masing-masing sebanyak 1.140 dan 1.131 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of the Bank's employees (including contract employees) are 1,140 and 1,131 employees, respectively (unaudited).

e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2025	2024
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Anggota	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan
Anggota	Oen Indra Widjaja*	Mohammad Sumarsono*

Chairman
Member
Member

* Mohammad Sumarsono digantikan oleh Oen Indra Widjaja efektif tanggal 22 Januari 2025./ Mohammad Sumarsono was replaced by Oen Indra Widjaja, effective January 22, 2025.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Thomas Widiyanto menggantikan yang sebelumnya menjabat yaitu, Andreas Herman Basuki efektif tanggal 13 November 2024 berdasarkan Keputusan Direksi No. 103/CCBI/XI/2024 tanggal 1 November 2024.

g. Satuan Kerja Audit Internal

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Rita Fitria	Rita Fitria	Head of Internal Audit

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Ketua	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo	Chairman
Anggota	Oen Indra Widjaja*	Mohamad Sumarsono*	Member
Anggota	Mulyadi	Mulyadi	Member

* Mohammad Sumarsono digantikan oleh Oen Indra Widjaja efektif tanggal 22 Januari 2025./ Mohammad Sumarsono was replaced by Oen Indra Widjaja, effective January 22, 2025.

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
Anggota	Guo Meijun*	-	Member
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Irwan Ignatius Bonto	Member

* Guo Meijun menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi efektif per tanggal 6 Februari 2025./ Guo Meijun took position as a member of Remuneration and Nomination Committee effective as of February 6, 2025.

1. GENERAL (continued)

f. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2025 is Thomas Widiyanto replaces the previous incumbent, Andreas Herman Basuki effective as of November 13, 2024 based on Board of Directors' Decree No. 103/CCBI/XI/2024 dated November 1, 2024.

g. Internal Audit

h. Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

i. Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk revaluasi aset tetap dan jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except for the revaluation of fixed assets and where accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are neither being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, kecuali dinyatakan dibawah ini. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran. Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3, except as described below. The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which confirm to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these new and revised standards and interpretation since January 1, 2025 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Amendment of SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the Lack of Convertibility. The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 239. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with SFAS 239 either in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sependengali berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Efek-efek terdiri dari tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, surat berharga subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 113, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, loans, interest receivables and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities on securities sold under agreements to repurchase, derivative payables, acceptance payables, interest payables, subordinated securities and other liabilities.

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortised cost.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("hold to collect and sell"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara material mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or materially reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models evaluation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business models evaluation (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following: (continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorised under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard Fund Borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorised and measured at amortized cost.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK 109:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS 109:

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109
Aset keuangan/ Financial assets	Kas/Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Tagihan derivatif/Derivative receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Efek-efek/Marketable securities	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income
	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Aset lain-lain/ Other assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS 109: (continued)

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas segera/ Obligation due immediately	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Bunga yang masih harus dibayar/Interest payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Liabilities on securities sold under repurchase agreements	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Pinjaman yang diterima/Fund borrowing	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*).

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal, dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement".*

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished i.e., when the liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang material atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, atau regulator dimana harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga tengah sekarang.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (yaitu informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value which are measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole, as follows:

Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, in which those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current mid price.

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).

Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (i.e., unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 33).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara material sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 33).

e. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a material increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- in accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS 109, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- when there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.

The Bank applies a definition of default (*stage 3*) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- when financial instruments are in 90 days in arrears; or
- is in BI collectibility 3, 4, or 5.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- pembelian dengan diskon sangat besar;
- pihak peminjam dinyatakan pailit;
- terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana; atau
- debitur telah berada pada *stage 3* dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The bank classifies a debt financial asset as purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- there is a loss of an active market from financial assets; and
- purchases with very large discounts;
- the borrower is declared bankrupt;
- there is a change in the form of provision of funds; or
- the debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - for the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the original effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.

The bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang seperti obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Klasifikasi efek-efek diungkapkan di catatan 2d.

i. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengukuran awal dan setelah pengukuran awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar pada tagihan dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan diakui sebagai pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of time deposits and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the capital market and money market such as government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

The classification of marketable securities are disclosed in note 2d.

i. Derivative receivables and derivative payables

Derivative receivables and payables held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.

Changes in fair value of derivative receivables and payables held for trading are recognized as net trading income in profit or loss. Gain or losses which are realized are recognized in profit or loss.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan/Liabilitas atas efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi tersebut.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost

k. Receivables/Liabilities on securities purchased/sold under agreements to resale/repurchase

Securities purchased under agreements to resale are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under agreements to resale are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

l. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit yang terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modified through loans principal and interest rescheduling, extending the payment arrangements and new loan conditions.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans which continue to be subject to an individual or collective impairment assessment are calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika dihapusbukukan di tahun sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Aset tetap

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara material, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if written off in the prior years are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

m. Fixed assets

The Bank uses the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out fairly regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value are immaterial, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; while all other decreases are charged to the profit or loss.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5% - 10%
Inventaris kantor dan kendaraan	3 - 5	20% - 33,3%

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Buildings and leasehold improvements	5% - 10%	
Office equipment and vehicles	20% - 33,3%	

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the fair value less cost to sell or value in use.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan *Core Deposits Intangible*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets

Intangible assets consist of *goodwill* and *Core Deposits Intangible*.

Intangible assets are recognised if, and only if its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible (CDI) adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi suatu bank. Aset ini merupakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima dari dana pihak ketiga, yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

CDI diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas aset yang tidak direvaluasi diakui pada laba/rugi. Namun, kerugian penurunan nilai atas aset yang direvaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebatas penurunan nilai tersebut tidak melebihi jumlah surplus revaluasi untuk aset yang sama. Kerugian penurunan nilai untuk aset yang direvaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible (CDI) is an intangible asset that arise from acquisition of a bank. This asset is the present value of future income from third party fund, recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

CDI is amortised by using straight-line method over its estimated useful life of 10 (ten) years.

o. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS 236 "Impairment of Assets". If any such indication exists, then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less cost to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. If the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss on a non-revalued asset is recognised in profit or loss. However, an impairment loss on a revalued asset is recognised in other comprehensive income to the extent that the impairment loss does not exceed the amount in the revaluation surplus for that same asset. Such an impairment loss on a revalued asset reduces the revaluation surplus for that asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai tercatat aset selain *goodwill* yang disebabkan oleh pembalikan kerugian penurunan nilai tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan (setelah dikurangi amortisasi atau penyusutan) jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

p. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain sewa, pemeliharaan informasi teknologi dan asuransi.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss, except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in the future years to allocate the asset's revised carrying amount less any residual value on a systematic basis over its remaining life.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefits using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

q. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba/rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

s. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year profit or loss as incurred.

r. Obligation due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately is stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

s. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian dari metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customers' funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of savings accounts, current accounts, time deposits, and inter-bank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

u. Fund Borrowing

Fund borrowing are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of fund borrowing and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba/rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas instrumen keuangan, contohnya kegiatan pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or when reasonable doubt exists as to the timely collection are generally classified as impaired loans.

w. Fees and commissions

Fees and commissions that are an integral part of the effective of interest rate of a financial instrument, for examples loans or fee and commission income which relates to a specific period are treated as an adjustment to the effective interest rate and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar-bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

x. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 ("Undang-undang"), dan PP No.35 tahun 2021 diakui sesuai dengan PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan bahwa saat ini tidak ada pasar untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commissions (continued)

Other fees and commission income including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expenses related mainly to interbank transaction fees are expensed as the service are received.

x. Employee benefits

The Bank records employee benefits liabilities in accordance with Job Creation No. 6 year 2023 dated March 31, 2023 ("the Law"), and Government Regulation No.35 of 2021 as accounted for under SFAS 219 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

y. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of December 31, 2025 and 2024, amounted to:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
1 Poundsterling Britania Raya	22.439,55	20.218,54	Great Britain Poundsterling 1
1 Euro Eropa	19.571,45	16.758,12	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	Australian Dollar 1
1 Yuan Renminbi Cina	2.385,00	2.198,50	Chinese Yuan Renminbi 1
1 Dolar Hong Kong	2.142,30	2.073,11	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	106,50	103,03	Japanese Yen 1

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

aa. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Bank telah mengadopsi PSAK 116 mengenai "Sewa". Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 116 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
 - Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan USD5.000 (nilai penuh);
- Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 116, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

aa. Right-of-use assets and lease liabilities

The Bank has adopted SFAS 116 regarding "Leases". Identification and measurement of the rights-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognised the right-of-use assets for lease that meet the criteria of SFAS 116 as follows:

- *There are identified assets;*
- *The Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identified assets in question.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:

- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to USD5,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criteria of SFAS 116, then it is treated as a regular operating lease.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental Fund Borrowing rate. The right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 236 regarding "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Bank recognised lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental Fund Borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 116 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS 116 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components whose operating results are reviewed regularly by the Bank's key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment's results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank has identified and disclosed financial information based on the business activities (business segments) in which the Bank engages. The segments of revenues, expenses, income from assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), dimana akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

af. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), that as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account under equity section in the statement of financial position.

af. Transactions and balances with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS 224 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (ix).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank's accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (ix).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

When observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables but the individual impaired items cannot yet be identified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Untuk memperkirakan penyisihan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan cara kerugian inheren dimodelkan dan untuk menetapkan parameter input yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi untuk tersebut termasuk harga pasar tingkat diskonto, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya, dan ekspektasi masa manfaat. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty's allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include market value, discount rate, revenue and cost increase rate, and expected useful life. The Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Impairment of non-financial assets

The Bank recognises an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less cost to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh termasuk goodwill. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS 103 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Income tax

The Bank recognised liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

4. Cash

31 Desember/December 31,

	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		124.963		140.044	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Singapura	959.740	12.443	1.644.280	19.476	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	442.424	7.377	417.064	6.713	United States Dollar
Yuan Renminbi Cina	1.158.850	2.764	1.412.350	3.105	Chinese Yuan Renminbi
Jumlah		147.547		169.338	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM, masing-masing sebesar Rp1.752 dan Rp1.691.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of cash in Rupiah include cash in ATM amounting to Rp1,752 and Rp1,691, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	842.143	1.126.864
Dolar Amerika Serikat	380.793	363.723
Jumlah	1.222.936	1.490.587

Rupiah
United States Dollar

Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 40.

Minimum Statutory Reserves (GWM) in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) and Regulation of the Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 40.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31,			
	2025		2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	-	457	-	470
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	8.304.320	138.474	5.925.393	95.369
Yuan Renminbi Cina	56.469.654	134.680	23.864.995	52.467
Dolar Singapura	2.082.986	27.006	879.684	10.419
Dolar Australia	2.068.985	23.074	441.883	4.425
Yen Jepang	39.596.183	4.217	17.075.969	1.759
Euro Eropa	131.663	2.577	36.691	615
Poundsterling				
Britania Raya	5.333	120	2.628	53
Dolar Hong Kong	37.175	80	23.520	49
		330.228		165.156
Jumlah		330.685		165.626
Cadangan kerugian penurunan nilai		(236)		(169)
Neto		330.449		165.457

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Singapore Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen
European Euro
Great Britain
Poundsterling
Hong Kong Dollar

Total

Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	38.036	20.715
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	29.377	24.761
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	4.217	1.759
China Construction Bank Corporation, Cabang London	120	53
	<u>71.750</u>	<u>47.288</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	341	361
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53	54
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41	31
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22	24
Mata uang asing		
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	101.990	728
Bank of China Hongkong	60.418	667
United Overseas Bank Ltd. Singapura	27.006	10.419
J.P Morgan Chase Bank, New York	25.859	10.331
ANZ Australia	23.074	4.425
PT Bank ICBC Indonesia	6.849	6.324
PT Bank Central Asia Tbk	5.014	4.512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.337	3.222
Citibank N.A., London	2.577	615
Citibank N.A., New York	2.274	76.576
Standard Chartered Bank, Hong Kong	80	49
	<u>258.935</u>	<u>118.338</u>
Jumlah	330.685	165.626
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236)	(169)
Neto	330.449	165.457

*Related parties
Foreign currencies
China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch
China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
China Construction Bank Corporation, London Branch*

*Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

*Foreign currencies
Standard Chartered Bank, United States
Bank of China Hongkong
United Overseas Bank Ltd. Singapore
J.P. Morgan Chase Bank, New York
ANZ Australia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., London
Citibank N.A., New York
Standard Chartered Bank, Hong Kong*

Total

Allowance for impairment losses

Net

- c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

- c. Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	0,01%	0,64%
Mata uang asing	0,94%	2,19%

*Rupiah
Foreign currencies*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- d. Perubahan nilai tercatat bruto atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	139.142	-	-	139.142	December 31, 2023
Aset baru	667	-	-	667	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	25.817	-	-	25.817	Remeasurement
31 Desember 2024	165.626	-	-	165.626	December 31, 2024
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	165.059	-	-	165.059	Remeasurement
31 Desember 2025	330.685	-	-	330.685	December 31, 2025

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	126	-	-	126	December 31, 2023
Aset baru	1	-	-	1	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran Kembali	42	-	-	42	Remeasurement
31 Desember 2024	169	-	-	169	December 31, 2024
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran Kembali	67	-	-	67	Remeasurement
31 Desember 2025	236	-	-	236	December 31, 2025

- f. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- d. Movements in the gross carrying amount of current accounts with other banks are as follows:

- e. Movements in the allowance for impairment losses amount of current accounts with other banks are as follows:

- f. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank Indonesia	283.507	96.582
PT Bank ANZ Indonesia	166.750	-
PT Bank Mega Tbk	133.400	-
PT Bank CTBC Indonesia	83.375	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-	241.425
Jumlah	667.032	338.007
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(1)
Jumlah	667.030	338.006

b. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1,67% - 2,60%	1,36% - 2,30%
Mata uang asing	0,98% - 4,35%	1,07% - 4,57%

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 3 bulan.

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
31 Desember 2023	45.000	-	-	45.000
Aset baru	338.007	-	-	338.007
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(45.000)	-	-	(45.000)
31 Desember 2024	338.007	-	-	338.007
Aset baru	667.032	-	-	667.032
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(338.007)	-	-	(338.007)
31 Desember 2025	667.032	-	-	667.032

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency:

Foreign currencies
Third parties
Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia

Allowance for impairment losses

b. Effective interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currencies

c. The remaining period until maturity on placements with Bank Indonesia and other banks is under 3 months.

d. Movements in the gross carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

December 31, 2023
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
December 31, 2024
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
December 31, 2025

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	1	-	-	1	December 31, 2023
Aset baru	1	-	-	1	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2024	1	-	-	1	December 31, 2024
Aset baru	2	-	-	2	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2025	2	-	-	2	December 31, 2025

- f. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- e. The movements in the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

- f. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak ketiga		
Obligasi pemerintah		
IDSR161026364S	3.045.469	-
IDSR021026364S	1.049.134	-
IDSR061126364S	499.244	-
IDSR201126364S	299.511	-
IDSR030726364S	180.755	-
IDSR030626364S	100.153	-
IDSR071125364S	-	585.062
IDSR171025364S	-	498.683
IDSR141125364S	-	493.527
IDSR101025364S	-	488.566
IDSR260925364S	-	337.158
IDVB0314022025	-	321.846
IDSR311025364S	-	299.702
IDSR241025364S	-	299.469
IDSR240125364S	-	269.634
IDSR030125364S	-	234.514
IDSR190925364S	-	192.507
IDSR031025364S	-	192.110
IDSR170125364S	-	179.679
IDVB0310012025	-	161.013
IDVB0317012025	-	161.004
IDVB0324012025	-	160.996
IDVB0303012025	-	160.993

8. MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, type and currency:

Measured at fair value through other comprehensive income
Third parties
Government bonds
IDSR161026364S
IDSR021026364S
IDSR061126364S
IDSR201126364S
IDSR030726364S
IDSR030626364S
IDSR071125364S
IDSR171025364S
IDSR141125364S
IDSR101025364S
IDSR260925364S
IDVB0314022025
IDSR311025364S
IDSR241025364S
IDSR240125364S
IDSR030125364S
IDSR190925364S
IDSR031025364S
IDSR170125364S
IDVB0310012025
IDVB0317012025
IDVB0324012025
IDVB0303012025

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Diukur pada		
nilai wajar melalui penghasilan		
komprehensif lain (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Obligasi pemerintah (lanjutan)		
IDVB0321022025	-	160.956
PBS0017	-	130.690
VR0033	-	129.852
PBS036	-	129.551
IDSR080925367S	-	96.215
IDSR100125364S	-	73.604
IDSR310125364S	-	49.790
Total efek-efek yang		
diukur pada nilai wajar melalui	5.174.266	5.807.121
penghasilan komprehensif lain	(184.143)	(134.296)
Diskonto yang belum diamortisasi		
Jumlah	4.990.123	5.672.825
Diukur pada		
biaya perolehan di amortisasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Efek-efek pemerintah		
Obligasi Negara FR0104	1.901.796	358.296
Obligasi Negara FR0109	595.000	-
Obligasi Negara PBSG001	250.000	250.000
Obligasi Negara FR0101	235.249	235.259
Obligasi korporasi		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	200.000
Wesel ekspor		
Wesel Ekspor 0041	13.446	-
Wesel Ekspor 0053	-	42.027
Wesel Ekspor 0054	-	18.491
Wesel Ekspor 0066	-	38.648
Total efek-efek yang		
diukur pada biaya perolehan	2.995.491	1.142.721
di amortisasi		
Premi yang belum diamortisasi	85.169	74
Jumlah	3.080.660	1.142.795
Jumlah efek-efek	8.070.783	6.815.620
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(104)
Neto	8.070.781	6.815.516

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, type and currency: (continued)

Measured at fair value	
through other	
comprehensive income (continued)	
Third parties (continued)	
Government bonds (continued)	
IDVB0321022025	
PBS0017	
VR0033	
PBS036	
IDSR080925367S	
IDSR100125364S	
IDSR310125364S	
Total marketable securities measured	
at fair value through other	
comprehensive income	
Unamortised discount	
Total	
Measured at amortized cost	
Third parties	
Rupiah	
Government securities	
Government Bonds FR0104	
Government Bonds FR0109	
Government Bonds PBSG001	
Government Bonds FR0101	
Corporate bonds	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
Export Bill	
Export Bill 0041	
Export Bill 0053	
Export Bill 0054	
Export Bill 0066	
Total marketable securities measured	
at fair value amortized cost	
Unamortised premium	
Total	
Total marketable securities	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pemerintah	8.156.311	6.650.676	Government
Korporasi	13.446	299.166	Corporate
Jumlah	8.169.757	6.949.842	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	(98.974)	(134.222)	Unamortised discount
Jumlah efek-efek	8.070.783	6.815.620	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(104)	Allowance for impairment losses
Neto	8.070.781	6.815.516	Net

c. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia, pihak ketiga, obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	Pemeringkat/ Rated by	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings Indonesia	-	BBB	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	-	idAAA	

d. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi	4,42% - 7,37%	5,61% - 7,23%	Corporate bonds
Efek-efek pemerintah	4,45% - 10,40%	6,31% - 8,74%	Government securities

e. Efek-efek yang telah dijual dengan janji dibeli kembali masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berjumlah Rp179.000 dan Rp1.629.000 (Catatan 21).

e. Securities sold under agreement to repurchase as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp179,000 and Rp1,629,000 (Note 21).

f. Perubahan nilai tercatat bruto atas efek-efek adalah sebagai berikut:

f. Movements in the gross carrying amount of securities are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	4.506.619	-	-	4.506.619	December 31, 2023
Aset baru	6.109.749	-	-	6.109.749	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.817.164)	-	-	(3.817.164)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	16.416	-	-	16.416	Remeasurement
31 Desember 2024	6.815.620	-	-	6.815.620	December 31, 2024
Aset baru	7.227.243	-	-	7.227.243	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(5.971.991)	-	-	(5.971.991)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(89)	-	-	(89)	Remeasurement
31 Desember 2025	8.070.783	-	-	8.070.783	December 31, 2025

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
31 Desember 2023	152	-	-	152
Aset baru	11	-	-	11
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
Pengukuran kembali	(59)	-	-	(59)
31 Desember 2024	104	-	-	104
Aset baru	2	-	-	2
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(104)	-	-	(104)
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2025	2	-	-	2

- h. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya efek-efek.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

- a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Dolar Amerika Serikat	2.188	-
Euro Eropa	984	-
Yuan Renminbi Cina	-	12.262
Jumlah	3.172	12.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(2)
Jumlah	3.169	12.260

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. The movements in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

December 31, 2023
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Remeasurements
December 31, 2024
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Remeasurements
December 31, 2025

- h. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible securities.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

- a. By currencies

United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan Renminbi

Total

Allowance for impairment losses

Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letter of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

- b. Berdasarkan jangka waktu akseptasi sejak tanggal penerbitan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	547	12.262
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.531	-
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.094	-
Jumlah	3.172	12.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(2)
Jumlah	3.169	12.260

- c. Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
31 Desember 2023	-	-	-	-
Aset baru	12.262	-	-	12.262
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
31 Desember 2024	12.262	-	-	12.262
Aset baru	3.172	-	-	3.172
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(12.262)	-	-	(12.262)
31 Desember 2025	3.172	-	-	3.172

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

- b. By terms of acceptance from issuance dates to maturity dates were as follows:

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months

Total

Allowance for impairment losses

Total

- c. Movements in the gross carrying amount of acceptance receivables are as follows:

December 31, 2023

New assets originated

Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)

December 31, 2024

New assets originated

Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)

December 31, 2025

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
31 Desember 2023	-	-	-	-
Aset baru	2	-	-	2
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-
31 Desember 2024	2	-	-	2
Aset baru	3	-	-	3
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2)	-	-	(2)
31 Desember 2025	3	-	-	3

- e. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya akseptasi.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

- d. Movements in the allowance for impairment losses of acceptance receivables are as follows:

	Total
December 31, 2023	-
New assets originated	2
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	-
December 31, 2024	2
New assets originated	3
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(2)
December 31, 2025	3

- e. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible acceptance.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi		
Rupiah		
Konsumer	3.415	4.693
Karyawan	796	938
	<u>4.211</u>	<u>5.631</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	11.401.419	8.858.720
Investasi	6.571.872	6.374.339
Konsumer	1.249.981	1.423.241
Karyawan	1.036	1.420
	<u>19.224.308</u>	<u>16.657.720</u>
Mata uang asing		
Investasi	5.399.262	5.077.951
Modal Kerja	1.779.406	1.722.499
	<u>7.178.668</u>	<u>6.800.450</u>
Jumlah	<u>26.407.187</u>	<u>23.463.801</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268.605)	(450.922)
Neto	<u>26.138.582</u>	<u>23.012.879</u>

10. LOANS

- a. By type of loans

Related parties
Rupiah
Consumer
Employee
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Employee
Foreign currencies
Investment
Working capital
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah		
Perantara keuangan	4.321.787	3.768.705
Industri pengolahan	2.975.814	2.812.038
Perdagangan besar dan eceran	2.737.608	2.603.129
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.681.781	1.801.034
Konstruksi	2.465.966	1.793.546
Rumah tangga	1.255.227	1.430.292
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.029.113	783.724
Listrik, gas, dan air	593.330	566.265
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	507.491	536.112
Pertambangan	428.122	313.170
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	120.758	104.035
Jasa pendidikan	43.387	61.601
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	40.587	58.543
Perikanan	15.571	17.564
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan jasa lainnya	10.494	12.338
Lain-lain	1.483	1.255
	19.228.519	16.663.351
Mata uang asing		
Industri pengolahan	4.050.123	3.600.908
Listrik, gas, dan air	1.712.352	1.736.978
Pertambangan dan penggalian	822.730	578.345
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	268.438	340.006
Konstruksi	166.949	-
Perantara keuangan	83.044	39.119
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	66.700	80.475
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	6.389	20.471
Perdagangan besar dan eceran	1.943	404.148
	7.178.668	6.800.450
Jumlah	26.407.187	23.463.801
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268.605)	(450.922)
Neto	26.138.582	23.012.879

10. LOANS (continued)

b. By economic sectors

Rupiah	
Financial intermediary	
Manufacturing	
Wholesale and retail	
Transportation, warehousing and communication	
Construction	
Household	
Real estate, leasing and services	
Electricity, gas and water	
Accommodation, food and beverages	
Mining	
Health and social services	
Education services	
Agriculture, hunting and forestry	
Fishing	
Social, art, culture, recreation and other services	
Others	
Foreign currencies	
Manufacturing	
Electricity, gas, and water	
Mining and excavation	
Real estate, leasing and services	
Construction	
Financial intermediary	
Accommodation, food, and beverages	
Transportation, warehousing and communication	
Wholesale and retail	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit

c. By maturity based on loan agreement

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	7.199.051	6.375.555	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	375.961	830.628	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	4.952.925	3.928.029	> 2 - 5 years
> 5 tahun	6.700.582	5.529.139	> 5 years
	19.228.519	16.663.351	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	1.432.746	1.119.293	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	-	126.740	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.926.859	3.301.957	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.819.063	2.252.460	> 5 years
	7.178.668	6.800.450	
Jumlah	26.407.187	23.463.801	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268.605)	(450.922)	Allowance for impairment losses
Neto	26.138.582	23.012.879	Net

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

d. Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	7,54%	8,05%	Rupiah
Mata uang asing	5,74%	6,79%	Foreign currencies

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	18.469.617	329.609	560.752	19.359.978	December 31, 2023
Aset baru	4.575.692	1.536	1.983	4.579.211	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.518.232)	(17.812)	(41.104)	(2.577.148)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengalihan ke Tahap 1	4.407	(4.264)	(143)	-	Transfers to Stage 1
Pengalihan ke Tahap 2	(17.766)	17.766	-	-	Transfers to Stage 2
Pengalihan ke Tahap 3	(500.539)	(297.016)	797.555	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	2.533.787	(6.415)	16.759	2.544.131	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(232.099)	(232.099)	Bad debts written-off
Perubahan valuta asing	(192.402)	-	(17.870)	(210.272)	Foreign exchange changes
31 Desember 2024	22.354.564	23.404	1.085.833	23.463.801	December 31, 2024
Aset baru	4.202.447	5.219	-	4.207.666	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.410.753)	(5.073)	(41.742)	(1.457.568)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengalihan ke Tahap 1	7.453	(3.709)	(3.744)	-	Transfers to Stage 1
Pengalihan ke Tahap 2	(73.460)	481.566	(408.106)	-	Transfers to Stage 2
Pengalihan ke Tahap 3	(48.083)	(3.774)	51.857	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	234.000	(1.285)	(16.601)	216.114	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(274.745)	(274.745)	Bad debts written-off
Perubahan valuta asing	232.196	-	19.723	251.919	Foreign exchange changes
31 Desember 2025	25.498.364	496.348	412.475	26.407.187	December 31, 2025

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	30.445	74.922	408.194	513.561	December 31, 2023
Aset baru	5.636	230	574	6.440	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.966)	(2.075)	4.999	(42)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengalihan ke Tahap 1	(87.719)	2.098	85.621	-	Transfers to Stage 1
Pengalihan ke Tahap 2	91	(81.480)	81.389	-	Transfers to Stage 2
Pengalihan ke Tahap 3	-	-	-	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	80.966	9.094	65.376	155.436	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(232.099)	(232.099)	Bad debts written-off
Perubahan valuta asing	188	-	7.438	7.626	Foreign exchange changes
31 Desember 2024	26.641	2.789	421.492	450.922	December 31, 2024
Aset baru	8.317	1.115	-	9.432	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.479)	(531)	(13.855)	(15.865)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengalihan ke Tahap 1	9	(5)	(4)	-	Transfers to Stage 1
Pengalihan ke Tahap 2	(6.434)	107.521	(101.087)	-	Transfers to Stage 2
Pengalihan ke Tahap 3	(18.767)	(1.194)	19.961	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	46.535	(345)	43.417	89.607	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(274.745)	(274.745)	Bad debts written-off
Perubahan valuta asing	1.232	-	8.022	9.254	Foreign exchange changes
31 Desember 2025	56.054	109.350	103.201	268.605	December 31, 2025

- g. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

10. LOANS (continued)

- e. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
December 31, 2023	18.469.617	329.609	560.752	19.359.978	December 31, 2023
New assets originated	4.575.692	1.536	1.983	4.579.211	New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(2.518.232)	(17.812)	(41.104)	(2.577.148)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfers to Stage 1	4.407	(4.264)	(143)	-	Transfers to Stage 1
Transfers to Stage 2	(17.766)	17.766	-	-	Transfers to Stage 2
Transfers to Stage 3	(500.539)	(297.016)	797.555	-	Transfers to Stage 3
Remeasurement	2.533.787	(6.415)	16.759	2.544.131	Remeasurement
Bad debts written-off	-	-	(232.099)	(232.099)	Bad debts written-off
Foreign exchange changes	(192.402)	-	(17.870)	(210.272)	Foreign exchange changes
December 31, 2024	22.354.564	23.404	1.085.833	23.463.801	December 31, 2024
New assets originated	4.202.447	5.219	-	4.207.666	New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(1.410.753)	(5.073)	(41.742)	(1.457.568)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfers to Stage 1	7.453	(3.709)	(3.744)	-	Transfers to Stage 1
Transfers to Stage 2	(73.460)	481.566	(408.106)	-	Transfers to Stage 2
Transfers to Stage 3	(48.083)	(3.774)	51.857	-	Transfers to Stage 3
Remeasurement	234.000	(1.285)	(16.601)	216.114	Remeasurement
Bad debts written-off	-	-	(274.745)	(274.745)	Bad debts written-off
Foreign exchange changes	232.196	-	19.723	251.919	Foreign exchange changes
December 31, 2025	25.498.364	496.348	412.475	26.407.187	December 31, 2025

- f. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
December 31, 2023	30.445	74.922	408.194	513.561	December 31, 2023
New assets originated	5.636	230	574	6.440	New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(2.966)	(2.075)	4.999	(42)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfers to Stage 1	(87.719)	2.098	85.621	-	Transfers to Stage 1
Transfers to Stage 2	91	(81.480)	81.389	-	Transfers to Stage 2
Transfers to Stage 3	-	-	-	-	Transfers to Stage 3
Remeasurement	80.966	9.094	65.376	155.436	Remeasurement
Bad debts written-off	-	-	(232.099)	(232.099)	Bad debts written-off
Foreign exchange changes	188	-	7.438	7.626	Foreign exchange changes
December 31, 2024	26.641	2.789	421.492	450.922	December 31, 2024
New assets originated	8.317	1.115	-	9.432	New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(1.479)	(531)	(13.855)	(15.865)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfers to Stage 1	9	(5)	(4)	-	Transfers to Stage 1
Transfers to Stage 2	(6.434)	107.521	(101.087)	-	Transfers to Stage 2
Transfers to Stage 3	(18.767)	(1.194)	19.961	-	Transfers to Stage 3
Remeasurement	46.535	(345)	43.417	89.607	Remeasurement
Bad debts written-off	-	-	(274.745)	(274.745)	Bad debts written-off
Foreign exchange changes	1.232	-	8.022	9.254	Foreign exchange changes
December 31, 2025	56.054	109.350	103.201	268.605	December 31, 2025

- g. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bunga atas:		
Kredit yang diberikan	82.079	133.871
Efek-efek	73.266	24.897
Interbank call money	44	62
Jumlah	155.389	158.830

Interest on:
Loans
Marketable securities
Interbank call money

Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi adalah sebesar Rp9 dan Rp12 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Interest receivables from related parties as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp9 and Rp12, respectively (Note 32).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing adalah sebesar Rp35.192 dan Rp87.033 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest receivables in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp35,192 and Rp87,033, respectively.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga penilaian kembali						Revalued amount
Tanah	414.773	-	-	-	414.773	Land
Bangunan	471.943	-	-	-	471.943	Buildings
Prasarana	26.023	-	-	1.200	27.223	Leasehold improvements
Inventaris kantor	134.950	8.992	(17.888)	1.280	127.334	Office equipment
Kendaraan	56.699	2.246	(4.564)	-	54.381	Vehicles
	1.104.388	11.238	(22.452)	2.480	1.095.654	
Aset dalam penyelesaian	3.591	3.890	(908)	(2.480)	4.093	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	1.107.979	15.128	(23.360)	-	1.099.747	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	85.485	13.500	(25.854)	-	73.131	Right-of-use of assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	1.193.464	28.628	(49.214)	-	1.172.878	Total cost of fixed assets and right-of-use of assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(181.053)	(27.803)	-	-	(208.856)	Buildings
Prasarana	(23.872)	(831)	-	-	(24.703)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(117.144)	(10.895)	17.888	-	(110.151)	Office equipment
Kendaraan	(56.551)	(273)	4.538	-	(52.286)	Vehicles
	(378.620)	(39.802)	22.426	-	(395.996)	
Aset hak guna	(33.765)	(20.859)	25.824	-	(28.800)	Right-of-use of assets
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(412.385)	(60.661)	48.250	-	(424.796)	Total accumulated depreciation of fixed assets and right-of-use of assets
Nilai buku neto	781.079				748.082	Net book value

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Harga penilaian kembali					Revalued amount
Tanah	432.990	-	(18.217)	-	414.773
Bangunan	479.640	-	(7.697)	-	471.943
Prasarana	25.074	2.394	(1.458)	13	26.023
Inventaris kantor	126.509	13.470	(5.016)	(13)	134.950
Kendaraan	67.067	84	(10.452)	-	56.699
	1.131.280	15.948	(42.840)	-	1.104.388
Aset dalam penyelesaian	4.311	6.394	-	(7.114)	3.591
Total biaya perolehan aset tetap	1.135.591	22.342	(42.840)	(7.114)	1.107.979
Aset hak guna	70.832	44.109	(29.456)	-	85.485
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	1.206.423	66.451	(72.296)	(7.114)	1.193.464
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(156.761)	(28.716)	4.424	-	(181.053)
Prasarana	(24.441)	(876)	1.458	(13)	(23.872)
Inventaris kantor	(113.431)	(8.734)	5.008	13	(117.144)
Kendaraan	(66.267)	(668)	10.384	-	(56.551)
	(360.900)	(38.994)	21.274	-	(378.620)
Aset hak guna	(43.198)	(20.023)	29.456	-	(33.765)
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(404.098)	(59.017)	50.730	-	(412.385)
Nilai buku neto	802.325				781.079
					Net book value

Aset tetap Bank, kecuali tanah, prasarana, dan inventaris kantor diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp288.636 dan Rp313.614 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

All fixed assets, except for land, leasehold improvements, and office equipment are insured with insurance company PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Central Asia (third parties) for total coverage amounting to Rp288,636 and Rp313,614 as of December 31, 2025 and 2024. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	851	3.578
Nilai buku bersih aset tetap	-	-
Laba penjualan aset tetap	851	3.578
		Gain on sale of fixed assets

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp170.256 dan Rp166.058 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp170,256 and Rp166,058 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	6.844	11.283
Penghapusan aset tetap	15.608	5.643
Pengurangan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tetap	2.480	7.114
Penghapusan aset dalam penyelesaian	908	-
Pengurangan aset hak guna	25.854	29.456
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	-	25.914
Total pengurangan	51.694	79.410

Sejak tahun 2014, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan, sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 mencerminkan nilai wajar. Penilaian kembali atas aset tetap selain inventaris kantor dan kendaraan per tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh penilai independen eksternal, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Hari Utomo & Rekan dalam Laporan Penilaian tertanggal 3 Januari 2024. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari aset tetap yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, kondisi fisik, faktor depresiasi, dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp105.127 dicatat di penghasilan komprehensif lain di ekuitas, tidak ada penurunan nilai revaluasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Jumlah tercatat aset tetap apabila aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Tanah	227.997	227.997
Bangunan	217.260	235.955
Prasarana	2.425	2.237
Inventaris kantor	16.054	16.776
Kendaraan	2.069	91
Jumlah	465.805	483.056

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Reconciliations of deduction to fixed assets which comes from disposal an reclassification are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Deduction through sale of fixed assets	6.844	11.283
Write-off of fixed assets	15.608	5.643
Deduction of construction in progress through reclassifications	2.480	7.114
Write-off of construction in progress	908	-
Deduction of right-of-uses assets	25.854	29.456
Reclassification to abandoned assets	-	25.914
Total deductions	51.694	79.410

Since 2014, the Bank has applied revaluation model for land and buildings thus, the carrying values as of December 31, 2023 reflect the fair values. The revaluations of fixed assets except for office equipment and vehicles using cut-off December 31, 2023 are performed by external independent appraiser, Public Appraiser Firm ("KJPP") Hari Utomo & Rekan as stated in the Valuation Report dated January 3, 2024. Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards which are appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Fair values of fixed assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable fixed assets is adjusted for differences in key attributes such as size, location, physical conditions, depreciation factor, and replacement costs. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

Increase in revaluation value of Rp105,127 is recorded as part of other comprehensive income in equity, there is no decrease in the revaluation value for the year ended December 31, 2023.

The amount of fixed assets if recorded using cost method are the following:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Land	227.997	227.997
Buildings	217.260	235.955
Leaseholds improvements	2.425	2.237
Office equipment	16.054	16.776
Vehicles	2.069	91
Total	465.805	483.056

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Renovasi bangunan	50%	327	2026	Leasehold improvements
Software	50%	3.283	2026	Software
Perlengkapan kantor	50%	483	2026	Office equipment
31 Desember/December 31, 2024				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Renovasi Bangunan	80%	1.330	2025	Leasehold improvements
Software	80%	2.252	2025	Software
Mesin Kantor	50%	9	2025	Office machines

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lainnya atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that as of December 31, 2025 and 2024, no other impairment in value for fixed assets.

Aset hak guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	51.286	11.904	(13.871)	49.319	Buildings
Kendaraan	5.152	1.596	(1.056)	5.692	Vehicles
Lain-lain	29.047	-	(10.927)	18.120	Others
Total biaya perolehan	85.485	13.500	(25.854)	73.131	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(20.670)	(11.117)	13.871	(17.916)	Buildings
Kendaraan	(1.870)	(1.562)	1.056	(2.376)	Vehicles
Lain-lain	(11.225)	(8.180)	10.897	(8.508)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(33.765)	(20.859)	25.824	(28.800)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	51.720			44.331	Book value - net
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	51.287	20.349	(20.350)	51.286	Buildings
Kendaraan	4.824	4.096	(3.768)	5.152	Vehicles
Lain-lain	14.721	19.664	(5.338)	29.047	Others
Total biaya perolehan	70.832	44.109	(29.456)	85.485	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(29.642)	(11.378)	20.350	(20.670)	Buildings
Kendaraan	(4.030)	(1.608)	3.768	(1.870)	Vehicles
Lain-lain	(9.526)	(7.037)	5.338	(11.225)	Others
Total Akumulasi penyusutan	(43.198)	(20.023)	29.456	(33.765)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	27.634			51.720	Book value - net

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

The Bank rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

	Nilai wajar/ Fair value
Imbalan yang dialihkan	517.913
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	246.158
<i>Core deposits Intangible</i>	(55.428)
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)
Residual goodwill	190.075

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow*. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi, yaitu kredit. Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2025.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah tingkat diskonto. Bank telah memilih untuk menggunakan *Cost of Equity (COE)* sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. *COE* yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 10,80% dan 11,40% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pemeliharaan informasi teknologi	7.786	1.976
Sewa	2.265	1.028
Asuransi	476	716
Lain-lain	1.145	665
Jumlah	11.672	4.385

13. GOODWILL

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

Consideration transferred
Total identifiable net assets at fair value
<i>Goodwill</i> arising on acquisition
Core deposits intangible
Software technology and other supporting technologies
Residual goodwill

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment of loans. There were no movements on carrying amount of goodwill for the year 2025.

The recoverable amount is categorized as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2025 and December 31, 2024 is discount rate. The Bank has chosen to use the *Cost of Equity (COE)* as discount rate for the discounted cash flow. The *COE* determined based on external source is 10.80% and 11.40% for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024.

There is no impairment of the goodwill identified for the years ended December 31, 2025 and 2024.

14. PREPAID EXPENSES

Information technology maintenance
Rent
Insurance
Others
Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA") merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Agunan yang diambil alih	79.572	82.358
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.081)	(2.274)
	78.491	80.084

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03 /2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Rincian laba/rugi penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Hasil penjualan	1.638	28.172
Nilai buku bersih	(1.593)	(28.222)
Laba/(rugi) penjualan	45	(50)

Perubahan nilai tercatat bruto atas AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo Awal	82.358	135.580
Aset dihentikan pengakuannya	(1.593)	(53.222)
Penghapusbukuan	(1.193)	-
Saldo akhir	79.572	82.358

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	2.274	27.274
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(25.000)
Penghapusbukuan	(1.193)	-
Saldo akhir	1.081	2.274

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

Foreclosed assets
Less: Allowance for impairment losses

Based on Financial Services Authority Republic of Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03 /2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

The details of gain/loss on the sale of AYDA for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Proceeds from sale
Net book value

Profit/(loss) on sale

Movement in the gross carrying amount of AYDA for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Beginning balance
Assets derecognized
Write-off

Ending balance

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Reversal during the year
Write-off

Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from foreclosed assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Properti terbengkalai - neto	127.801	127.801	Abandoned properties - net
Uang muka pajak (catatan 20)	23.741	-	Prepaid tax (note 20)
Tagihan trade finance - neto	15.947	29.449	Trade finance billing - net
Core deposits intangible (setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp47.113 dan Rp41.571 pada 31 Desember 2025 dan 2024)	8.314	13.857	Core deposits intangible (net of accumulated amortization of Rp47,113 and Rp41,571 as of December 31, 2025 and 2024, respectively)
Persediaan	4.644	5.291	Inventories
Uang jaminan	3.726	3.751	Refundable deposits
Tagihan transaksi ATM Prima	1.065	1.254	ATM Prima billing transaction
Lain-lain	1.068	8.459	Others
Jumlah - neto	186.306	189.862	Total - net

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim. Manajemen secara aktif berusaha untuk menjual properti terbengkalai tersebut.

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business. Management is actively trying to sell these abandoned properties.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of abandoned properties for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hasil Penjualan	1.946	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(1.296)	Net book value
Laba Penjualan	650	Gain on sale

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	4.108	4.108	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	Addition during the year
Saldo akhir	4.108	4.108	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Tagihan trade finance merupakan tagihan atas Counter Guarantee yang diterbitkan oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Trade finance bills are bills related to counter guarantee facilities from related party (Note 32).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk menerima dokumen asli Bank Garansi dari PT Primanusa Energi Lestari pada tanggal 13 Juni 2024 untuk diproses pencairannya kepada pihak yang sama. Pada hari yang sama, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk melakukan pemeriksaan atas dokumen pencairan tersebut dan menindaklanjutinya dengan mengajukan klaim atas *Counter Guarantee* kepada China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi.

Pada tanggal 17 Juni 2024, *Court Beilin* mengeluarkan putusan yang memerintahkan China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi untuk menunda pembayaran *Counter Guarantee* kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Meskipun demikian, pada tanggal 21 Juni 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tetap melakukan pembayaran atas klaim Bank Garansi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi menyampaikan *Letter of Indemnity* tertanggal 27 September 2024 yang menyatakan komitmen untuk melakukan pembayaran kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk atas tagihan beserta bunganya setelah putusan *Court Beilin* berakhir. Namun, kepastian pelaksanaan pembayaran tersebut masih belum dapat dipastikan, mengingat proses hukum yang berlangsung di China dan Indonesia masih berjalan.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 623/Pdt/2025/PT DKI pada 19 Juni 2025, menyatakan bahwa Bank telah memenangkan kasus Bank Garansi melawan Northwest. Bank juga menerima konfirmasi dari Pengadilan bahwa sampai batas waktu yang telah ditentukan, pihak Northwest sudah tidak melakukan upaya banding.

Namun dikarenakan belum dicabutnya perintah pengadilan terkait penangguhan pembayaran, China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi belum juga bisa melakukan pembayaran kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sampai Juni 2026.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp31.947 dan Rp29.610.

16. OTHER ASSETS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk received the original Bank Guarantee document from PT Primanusa Energi Lestari on June 13, 2024 for processing of the claim to the same party. On the same day, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk conducted a review of the claim documents and subsequently submitted a claim under the *Counter Guarantee* to China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch.

On June 17, 2024, the Beilin Court issued a ruling ordering China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch to suspend payment under the *Counter Guarantee* to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Nevertheless, on June 21, 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk proceeded with the payment of the Bank Guarantee claim in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch issued a *Letter of Indemnity* dated September 27, 2024, stating its commitment to compensate PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk for the outstanding amount along with interest after the Beilin Court ruling is lifted. However, the certainty of such payment remains unclear, given that the legal processes in both China and Indonesia are still ongoing.

Following the decision of the Jakarta High Court No. 623/Pdt/2025/PT DKI on June 19, 2025, declaring the Bank's victory in the Bank Guarantee case against Northwest. The Bank also received confirmation from the Court that Northwest had withdrawn its appeal within the specified timeframe.

However, due to the pending court order suspending payments, China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch was unable to make payments to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk until June 2026.

Other assets denominated in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp31,947 and Rp29,610, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEGERA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23.453 dan Rp14.928.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp57.

17. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

As of December 31, 2025 and 2024, obligation due immediately are related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately denominated in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,453 and Rp14,928.

Obligation due immediately denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 amounted to RpNil and Rp57.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	15.053.399	11.105.113	Time deposits
Giro	3.504.721	2.485.190	Current accounts
Tabungan	1.662.847	1.059.292	Saving accounts
	20.220.967	14.649.595	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	6.673.230	7.078.240	Time deposits
Giro	1.565.909	1.524.681	Current accounts
Tabungan	205.906	104.957	Saving accounts
	8.445.045	8.707.878	
Jumlah	28.666.012	23.357.473	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 3,5% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 2% dan 2,25%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk satu nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank is the participant of the program.

LPS guarantee interest rate as of December 31, 2025 and 2024 were 3.5% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 were 2% and 2.25%, respectively.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Value Guaranteed by IDIC amended through IDIC Regulation No. 1 Year 2023 regarding Deposit Insurance Program, which stated the guaranteed balance for each customer in each bank is at most Rp2,000,000,000 (full amount).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah	58.414	2.519
Mata uang asing	147	15
	58.561	2.534
Pihak ketiga		
Rupiah	3.446.307	2.482.671
Mata uang asing	1.565.762	1.524.666
	5.012.069	4.007.337
Jumlah	5.070.630	4.009.871

Related parties (Note 32)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1,80%	2,93%
Mata uang asing	2,04%	1,86%
Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah RpNihil dan RpNihil.		

Rupiah
Foreign currencies

Total current accounts amounting to RpNil and RpNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

b. Tabungan

b. Saving accounts

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah	4.053	6.587
Mata uang asing	81	40
	4.134	6.627
Pihak ketiga		
Rupiah	1.658.794	1.052.705
Mata uang asing	205.825	104.917
	1.864.619	1.157.622
Jumlah	1.868.753	1.164.249

Related parties (Note 32)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1,81%	1,83%
Mata uang asing	1,96%	0,81%
Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah RpNihil dan RpNihil.		

Rupiah
Foreign currencies

Total saving accounts amounting to RpNil and RpNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah	8.320	9.135
Mata uang asing	218	33
	8.538	9.168
Pihak ketiga		
Rupiah	15.045.079	11.095.978
Mata uang asing	6.673.012	7.078.207
	21.718.091	18.174.185
Jumlah	21.726.629	18.183.353

Related parties (Note 32)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,09%	5,13%
Mata uang asing	4,47%	4,84%

Rupiah
Foreign currencies

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
≤ 1 bulan	11.223.667	9.820.885
> 1 - 3 bulan	8.191.001	5.086.344
> 3 - 6 bulan	2.058.663	2.779.842
> 6 - 12 bulan	253.298	496.282
Jumlah	21.726.629	18.183.353

≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diterbitkan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.970.892 dan Rp1.157.155.

Total time deposits amounting to Rp1,970,892 and Rp1,157,155 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
Giro	805	171
Pihak ketiga		
Rupiah		
Deposito berjangka	13.000	-
Giro	31.735	52.369
Tabungan	38.102	21.421
Inter-bank Call Money	1.610.000	650.000
Mata uang asing		
Inter-bank Call Money	-	120.713
	1.692.837	844.503
Jumlah	1.693.642	844.674

Related Parties (Note 32)
Rupiah
Current accounts
Third parties
Rupiah
Time deposits
Current accounts
Savings accounts
Inter-bank Call Money
Foreign currencies
Inter-bank Call Money

Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,74%	6,20%
Mata uang asing	2,23%	5,25%

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
≤ 1 bulan	1.680.642	844.674
> 1 - 3 bulan	13.000	-
Jumlah	1.693.642	844.674

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,74%	6,20%
Foreign currencies	2,23%	5,25%

By maturity date:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
≤ 1 month	1.680.642	844.674
> 1 - 3 months	13.000	-
Total	1.693.642	844.674

As of December 31, 2025 and 2024 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan		
PPH pasal 25	7.534	9.584
PPH pasal 29	2.127	12.640
	9.661	22.224
Pajak lain-lain		
PPH pasal 4 (2)	20.793	16.489
PPH pasal 21	2.753	4.127
PPH pasal 23 dan 26	350	289
PPN	96	30
Bea materai	2	1
	23.994	20.936
Jumlah	33.655	43.160

b. Beban pajak penghasilan

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Beban pajak kini	89.697	96.734
Manfaat pajak tangguhan	1.514	(9.847)
Jumlah	91.211	86.887

20. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Corporate income tax		
Income tax article 25	7.534	9.584
Income tax article 29	2.127	12.640
	9.661	22.224
Other income taxes		
Income tax article 4 (2)	20.793	16.489
Income tax article 21	2.753	4.127
Income tax article 23 and 26	350	289
Value-added tax	96	30
Stamp duties	2	1
	23.994	20.936
Total	33.655	43.160

b. Income tax expense

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Current tax expense	89.697	96.734
Deferred tax benefit	1.514	(9.847)
Total	91.211	86.887

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	393.159	382.289
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	8.126	66.634
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif	(1.193)	(25.000)
Provisi imbalan kerja karyawan	413	1.639
Penyusutan aset tetap	(7.184)	(9.792)
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	10.797	3.969
Lain-lain	(8.114)	7.308
Jumlah perbedaan temporer	2.845	44.758
Perbedaan permanen:		
Penyusutan aset tetap	8.096	8.983
Lain-lain	2.868	3.672
Jumlah perbedaan permanen	10.964	12.655
Laba kena pajak	406.968	439.702
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	89.533	96.734
Dikurangi: pajak penghasilan yang dibayar di muka - Pasal 25	(87.406)	(84.094)
Utang pajak penghasilan	2.127	12.640

- d. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 adalah estimasi untuk pengisian SPT 2025 dan perhitungan pajak penghasilan badan 2024 adalah sesuai dengan SPT Bank.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	393.159	382.289
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	86.495	84.103
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	2.412	2.784
Surat ketetapan pajak tahun 2020	164	-
Penyesuaian	2.140	-
Jumlah beban pajak	91.211	86.887

20. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and taxable income are as follows:

Income before income tax
Temporary differences:
Provision for impairment losses on earning assets
Provision for impairment losses on non-earning assets
Provision for employee benefit liabilities
Depreciation of fixed assets
Bonus and festives provision
Others
Total temporary differences
Permanent differences:
Depreciation of fixed asset
Others
Total permanent differences
Taxable income
Current income tax expense at statutory tax rate (22%)
Less: prepayment of income tax - Article 25
Income tax payable

- d. The calculations of corporate income tax for the year ended December 31, 2025 are estimated numbers for 2025 annual tax return and 2024 corporate income tax which confirm to the Bank's Annual Tax Return.

- e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

Income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at effective tax rates
Tax effect of permanent differences
Tax assessment letter 2020 Adjustment
Total tax expense

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025					
	31 Desember/ December 31, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other income	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke ekuitas charged to equity	31 Desember/ December 31, 2025	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	78.379	1.788	(2.139)	-	78.028	Allowance for impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	1.403	(262)	-	-	1.141	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Provisi imbalan kerja karyawan	20.449	1.621	-	(344)	21.726	Provisions for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	4.549	(1.580)	-	-	2.969	Depreciation of fixed assets
Cabangan bonus dan tunjangan hari raya	10.239	2.375	-	-	12.614	Bonus allowance and festives provision
Lain-lain	17.768	(3.317)	(1)	(155)	14.295	Others
Jumlah	132.787	625	(2.140)	(499)	130.773	Total

	31 Desember/December 31, 2024				
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laporan laba rugi Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	63.720	14.659	-	78.379	Allowance for impairment losses on financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	6.903	(5.500)	-	1.403	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Provisi imbalan kerja karyawan	21.730	572	(1.853)	20.449	Provisions for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	6.703	(2.154)	-	4.549	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	9.365	874	-	10.239	Bonus allowance and festives provision
Lain-lain	16.166	1.396	206	17.768	Others
Jumlah	124.587	9.847	(1.647)	132.787	Total

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and submits tax returns on the basis of self assessments. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK 74. Bank juga harus mulai menerapkan perhitungan nilai cadangan piutang tak tertagih tersebut mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih lebih nilai cadangan per fiskal sebesar Rp146.279. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK 74, maka Bank memutuskan untuk membebaskan selisih lebih tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. PMK-136 dihitung untuk periode fiskal tahunan yang berakhir di 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian yang telah dilakukan menyeluruh secara Grup China Construction Bank, Bank diestimasikan tidak memiliki tambahan pajak penghasilan Pilar Dua.

h. Surat ketetapan pajak

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Maret 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada untuk seluruh jenis pajak tahun 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 30 September 2025, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2020 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp23.710 (termasuk denda dan bunga) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp164 dan dicatat sebagai beban pajak kini di laporan laba rugi tahun 2025.

20. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on October 10, 2024. based on this regulation, the Bank must calculate reserves for bad debt in accordance with certain limits regulated in PMK 74. The Bank must also implement the calculation of reserves for bad debts starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is an excess value of reserves per fiscal amounting to Rp146,279. In accordance with the provisions in PMK 74, the Bank decided to charge the excess value in the 2024 income tax calculation.

The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on January 1, 2025. PMK-136 is calculated for the annual fiscal period ending on December 31, 2025, based on the assessment that has been carried out comprehensively as a China Construction Bank Group, the Bank is not expected to have Pillar Two income taxes exposure.

h. Tax assessment letter

2020 Fiscal Year

On March 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter issued for all types of taxes for the 2020 fiscal year.

Based on the results of the tax audit by the Tax Office, on September 30, 2025, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for the 2020 fiscal year, with a total tax underpayment of Rp23,710 (including penalties and interest). Of this amount, the Bank only agreed to Rp164, which was recorded as current tax expense in the 2025 profit or loss statement.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2025, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB sebesar Rp23.165.010.632 (nilai penuh) ke Kantor Pajak dan dicatat sebagai bagian dari Uang Muka Pajak (Catatan 16).

Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui tersebut sudah diajukan pada tanggal 23 Desember 2025.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Mei 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk seluruh jenis pajak tahun 2021.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2021 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp7.052 (termasuk denda dan bunga). Bank tidak menyetujui sebagian jumlah SKPKB tersebut.

Pembayaran SKPKB sebesar Rp7.052 akan dilakukan pembayaran maksimal pada tanggal 30 Maret 2026.

Tahun Pajak 2022

Pada bulan November 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk seluruh jenis pajak tahun 2022. Namun sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, pemeriksaan pajak tersebut masih berjalan.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

2020 Fiscal Year (continued)

On December 22, 2025, the Bank made payment for the entire SKPKB amounting to Rp23,165,010,632 (full amount) to the Tax Office and recorded it as part of Prepaid Tax (Note 16).

Objection letter against the disputed SKPKB was submitted on December 23, 2025.

2021 Fiscal Year

On May 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter issued for all types of taxes for the 2021 fiscal year.

Based on the results of the tax audit by the Tax Office, on December 31, 2025, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for the 2021 fiscal year, with a total tax underpayment of Rp7,052 (including penalties and interest). The Bank partially did not agree with the SKPKB amount.

Payment of the SKPKB amounting to Rp7,052 is scheduled to be made no later than March 30, 2026.

2022 Fiscal Year

In November 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter issued for all types of taxes for the 2022 fiscal year. However, as of the date issuance of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

21. LIABILITIES ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	179.000	14 Okt 2025/ Oct 14, 2025	12 Jan 2026/ Jan 12, 2026	167.514	169.655	262	169.393
		179.000			167.514	169.655	262	169.393

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari: (lanjutan)

21. LIABILITIES ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2025 and 2024 consists of: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDSR24012536	100.000	19 Des 2024/ Dec 19, 2024	16 Jan 2025/ Jan 16, 2025	99.322	99.828	271	99.557
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR17012536	80.000	17 Des 2024/ Dec 17, 2024	14 Jan 2025/ Jan 14, 2025	79.531	79.936	188	79.748
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDSR17012536	50.000	16 Des 2024/ Dec 16, 2024	13 Jan 2025/ Jan 13, 2025	49.669	49.926	110	49.816
PT Bank Danamon Indonesia/ PT Bank Danamon Indonesia	IDSR08092536	80.000	16 Des 2024/ Dec 16, 2024	13 Jan 2025/ Jan 13, 2025	75.985	76.372	166	76.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDSR19092536	150.000	12 Des 2024/ Dec 12, 2024	9 Jan 2025/ Jan 9, 2025	142.392	143.117	207	142.910
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDSR31012536	40.000	11 Des 2024/ Dec 11, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	39.617	39.819	50	39.769
PT Bank Danamon Indonesia/ PT Bank Danamon Indonesia	IDSR26092536	100.000	10 Des 2024/ Dec 10, 2024	7 Jan 2025/ Jan 7, 2025	94.800	95.283	103	95.180
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR10102536	200.000	10 Des 2024/ Dec 10, 2024	7 Jan 2025/ Jan 7, 2025	189.086	190.049	206	189.843
PT Bank Sinarmas Tbk/ PT Bank Sinarmas Tbk	IDSR14112536	100.000	24 Des 2024/ Dec 24, 2024	7 Jan 2025/ Jan 7, 2025	94.001	94.239	102	94.137
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR26092536	150.000	9 Des 2024/ Dec 9, 2024	6 Jan 2025/ Jan 6, 2025	142.174	142.898	129	142.769
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR03102536	150.000	9 Des 2024/ Dec 9, 2024	6 Jan 2025/ Jan 6, 2025	141.982	142.706	129	142.577
PT Bank Permata Tbk/ PT Bank Permata Tbk	IDSR07112536	250.000	20 Des 2024/ Dec 20, 2024	3 Jan 2025/ Jan 3, 2025	235.197	235.787	84	235.703
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	FR0101	179.000	11 Okt 2024/ Oct 11, 2024	13 Jan 2025/ Jan 13, 2025	163.545	164.158	315	163.843
		1.629.000			1.547.301	1.554.118	2.060	1.552.058

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Average effective interest rate per annum

31 Desember/December 31,

	2025	2024
Rupiah	5,11%	6,55%

Rupiah

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman yang diterima oleh Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
Tanggal / Date		Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Nilai Penuh (CNY) / Full Amount (CNY)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Penerimaan / Receipt	Jatuh Tempol / Maturity				
Pihak ketiga					Third Parties
Mata Uang Asing					Foreign currencies
China Development Bank	15 Des 2025 / Dec 15, 2025	12 Des 2028 / Dec 12, 2028	2,38	7.000.000	16.695
Total			7.000.000	16.695	Total

31 Desember/December 31, 2024					
Tanggal / Date		Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Nilai Penuh (CNY) / Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Penerimaan / Receipt	Jatuh Tempol / Maturity				
Pihak ketiga					Third Parties
Mata Uang Asing					Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Des 2024 / Dec 18, 2024	18 Des 2025 / Dec 18, 2025	5,23	30.000.000	482.850
Total			30.000.000	482.850	Total

Pada tanggal 15 Desember 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank cabang Xiamen. Fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank merupakan fasilitas *committed non-revolving loan* sebesar CNY7.000.000 (nilai penuh) yang disajikan sebagai pinjaman yang diterima oleh Bank. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga *term* LPR 1 tahun - 62 bp. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank merupakan *bank loan* berupa fasilitas *committed non-revolving loan* sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang disajikan sebagai pinjaman yang diterima oleh Bank. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga *term* SOFR 3 bulan + 90bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 18 Desember 2025, Bank telah melunasi Pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

22. FUND BORROWING

As of December 31, 2025, the Bank received fund Fund Borrowing were as follows:

On December 15, 2025, the Bank entered into a credit agreement with China Development Bank, Xiamen Branch. The facility provided to the bank is committed non-revolving loan amounted to CNY7,000,000 (full amount) which presented as fund borrowing. The facility is used to support the Bank's business activities. The facility bears interest at LPR 1 years - 62 bp. The facility is effective for 36 months since the signing date of the loan agreement.

On December 18, 2024, the Bank entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility provided to the Bank is in the form of committed non-revolving bank loan amounted to USD30,000,000 (full amount) presented as fund borrowing. The facility is used to support the Bank's business activities. The facility bears interest at SOFR 3 months + 90bps. The facility is effective for 12 months since the signing date of the loan agreement. On December 18, 2025, the Bank has fully settled the fund borrowing from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	56.823	68.493
Giro	2.355	1.775
Tabungan	27	35
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	27	5
Giro	16	26
Call money	703	4.614
Pinjaman yang diterima	22	632
Jumlah	59.973	75.580

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah adalah bunga yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebesar Rp26 dan Rp12 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp20.489 dan Rp39.110.

23. INTEREST PAYABLES

Deposits from customers
Time deposits
Current accounts
Saving accounts
Deposits from other banks
Time deposits
Current accounts
Call money
Fund borrowing

Included in interest payables from deposits from customers and are interest payables to related parties amounting to Rp26 and Rp12, respectively as of December 31, 2025 and 2024 (Note 32).

Interest payables denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,489 and Rp39,110.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Provisi kredit diterima di muka	10.150	12.031
Liabilitas sewa	8.536	13.937
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	6.882	4.893
Titipan nasabah	4.579	3.097
Biaya yang masih harus dibayar	4.056	4.446
Kewajiban trade dan treasuri operasional	3.392	17.158
Setoran jaminan	2.115	11.056
Liabilitas kepada notaris	122	187
Lain-lain	679	2.384
Jumlah	40.511	69.189

Lain-lain merupakan akrual biaya smartplan, titipan biaya asuransi, dan lainnya.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.385 dan Rp17.152.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

24. OTHER LIABILITIES

Advances on loan provision
Lease liabilities
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Customers deposits
Accrued expenses
Trade and treasury operation liability
Security deposits
Liability to notary
Others

Others represent accruals for smartplan expense, insurance expense deposit and others.

Other liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,385 and Rp17,152, respectively.

Lease liabilities disclosed as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2025/ Beginning balance January 1, 2025	Penambahan liabilitas sewa neto/ Addition of lease liabilities net	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest payable on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2025/ Ending balance December 31, 2025	Category of underlying asset
Bangunan	-	3.960	193	(2.151)	2.002	Building
Kendaraan	3.371	1.595	203	(1.742)	3.427	Vehicle
Lainnya	10.566	-	1.124	(8.583)	3.107	Others
Jumlah	13.937	5.555	1.520	(12.476)	8.536	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

24. OTHER LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Penambahan liabilitas sewa neto/ Addition of lease liabilities net	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest payable on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	Category of underlying asset
Bangunan	1.953	-	92	(2.045)	-	Building
Kendaraan	835	4.096	216	(1.776)	3.371	Vehicle
Lainnya	20	18.120	411	(7.985)	10.566	Others
Jumlah	2.808	22.216	719	(11.806)	13.937	Total

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa No. 35 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp150 (nilai penuh) per saham. Melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V di 2020, Bank menawarkan dan menerbitkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru.

On October 11, 2019, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated October 11, 2019 made by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares maximum of 32,000,000,000 shares with nominal amount of Rp100 (full amount) per share with offering price Rp150 (full amount) per share. Through Limited Public Offering (PUT) V in 2020, the Bank offers and issued 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 37.919.730.514 lembar saham atau sebesar Rp3.791.973 dan terdapat penambahan nilai tambahan modal disetor sebanyak Rp1.029.030 menjadi Rp1.267.378 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0221010 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0425446 tanggal 30 Desember 2020.

The proceed of shares issuance has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 37,919,730,514 shares or Rp3,791,973 and increase the additional paid in capital amounted to Rp1,029,030 to be Rp1,267,378 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 87 dated December 16, 2020 by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-AH.0221010. Year 2020 dated December 30, 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter AHU-AH.01.03-0425446 dated December 30, 2020.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of banks' shareholders as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025 dan 2024/December 31, 2025 and 2024			
Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Pemegang saham			
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157
UOB Kay Hian	3.112.832.456	100	311.283
Johnny Wiraatmadja	2.631.113.705	100	263.111
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.424.220.646	100	942.422
Jumlah	37.919.730.514	100	3.791.973
			100,00%

Shareholders
China Construction Bank Corporation
UOB Kay Hian
Johnny Wiraatmadja
Public (each below 5%)

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024
Kredit yang diberikan	1.737.694	1.714.466
Efek-efek	382.680	364.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.665	45.862
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	9.340	13.168
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.010
Jumlah	2.180.379	2.141.940

Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Receivables on securities under agreements to resale

Total

Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp309 dan Rp398 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Interest income from related parties amounted to Rp309 and Rp398 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSES

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024	
Deposito berjangka	909.300	882.140	Time deposits
Giro	112.328	87.419	Current accounts
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	60.406	36.187	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Premi penjaminan pemerintah	50.711	44.650	Premium on government guarantee
Simpanan dari bank lain	46.991	69.565	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	24.783	636	Fund borrowing
Tabungan	24.090	19.599	Saving accounts
Surat berharga subordinasi	-	5.934	Subordinated securities
Jumlah	1.228.609	1.146.130	Total

Beban bunga kepada pihak berelasi sebesar
Rp1.635 dan Rp418 masing-masing pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Interest expenses to related parties amounted to
Rp1,635 and Rp418 as of December 31, 2025
and 2024, respectively (Note 32).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024	
Biaya penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	60.661	59.017	Depreciation of fixed assets and right-of-uses (Note 12)
Teknologi sistem informasi	25.466	22.686	IT system
Outsourcing	23.570	22.031	Outsourcing
Pesangon	21.243	20.618	Severance
Pungutan OJK	17.708	13.941	OJK fee
Jasa profesional	10.725	24.750	Professional fees
Biaya barang dan jasa	8.205	8.532	Cost of goods and services
Perjalanan dan transportasi	7.925	8.318	Travel and transportation
Latihan dan pendidikan	7.570	8.257	Training and education
Sewa kantor	7.472	7.289	Rental office
Jasa transaksi ATM	5.754	6.251	ATM transaction fees
Core deposits intangible	5.543	5.543	Core deposits intangible
Perbaikan dan pemeliharaan	4.925	7.612	Repairs and maintenance
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	3.345	2.978	Stationery and office supplies
Pajak dan perizinan	3.330	3.868	Tax & license
Biaya keanggotaan dan representasi	2.675	2.644	Membership and representation
Administrasi bank	2.310	2.197	Bank charges
Publikasi	1.842	2.195	Publications
Iuran dana pensiun (Catatan 34)	1.096	1.293	Contribution pension plan (Note 34)
Biaya premi asuransi	1.089	1.353	Insurance Premi
Lain-lain	11.745	12.507	Others
Jumlah	234.199	243.880	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	242.782	248.762	Salaries and other benefits
Bonus	32.400	31.200	Bonus
Tunjangan hari raya dan akhir tahun	29.667	30.182	Festives and year-end allowances
Jumlah	304.849	310.144	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	1.274.409	2.417.450
<i>Irrevocable letters of credit</i>	176.454	5.396
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(3.856.673)	(4.968.804)
<i>Irrevocable letters of credit</i>	(176.454)	(5.396)
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(1.274.423)	(2.435.096)
Liabilitas komitmen - neto	(3.856.687)	(4.986.450)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	44.352	24.751
Garansi yang diterima	3.478.341	3.676.296
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(1.249.074)	(886.490)
Liabilitas kontinjensi - neto	2.273.619	2.814.557

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi sebesar RpNihil dan RpNihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 31 Desember 2023	7.847.651	3.463	-	7.851.114
Aset baru	1.315.806	-	-	1.315.806
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.401.409)	(1.574)	-	(1.402.983)
Pengalihan ke tahap 3	(5)	-	5	-
Pengukuran kembali	(1.903.160)	(87)	-	(1.903.247)
31 Desember 2024	5.858.883	1.802	5	5.860.690
Aset baru	1.471.814	-	-	1.471.814
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.034.579)	(1.802)	(3)	(1.036.384)
Pengalihan ke tahap 1	-	-	-	-
Pengalihan ke tahap 2	(2.004)	2.004	-	-
Pengalihan ke tahap 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali	(1.013.918)	-	(1)	(1.013.919)
31 Desember 2025	5.280.196	2.004	1	5.282.201

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:

Commitments
Commitment receivables
Unsettled foreign currencies transactions
Irrevocable letters of credit
Commitment liabilities
Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit
Unsettled foreign currencies transactions
Commitment liabilities - net
Contingencies
Contingent receivables
Past due interest revenues
Guarantee received
Contingent liabilities
Guarantee issued
Contingent liabilities - net

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to RpNil and RpNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Movements in the gross carrying amount of commitments and contingencies are as follows:

Initial gross carrying amount December 31, 2023
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer to stage 3
Remeasurement
December 31, 2024
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
Remeasurement
December 31, 2025

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 31 Desember 2023	7.204	150	-	7.354
Aset baru	2.345	-	-	2.345
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4.001)	(40)	-	(4.041)
Pengalihan ke tahap 3	(1)	-	1	-
Pengukuran kembali	(689)	(76)	-	(765)
31 Desember 2024	4.858	34	1	4.893
Aset baru	1.598	-	-	1.598
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(998)	(35)	-	(1.033)
Pengalihan ke tahap 1	-	-	-	-
Pengalihan ke tahap 2	(217)	217	-	-
Pengalihan ke tahap 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali	1.424	-	-	1.424
31 Desember 2025	6.665	216	1	6.882

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The movements in the allowance for impairment losses of commitments and contingencies are as follows:

Beginning balance December 31, 2023
New assets originated
Assets derecognized or repaid
(excluding write-offs)
Transfer to stage 3
Remeasurement
December 31, 2024
New assets originated
Assets derecognized or repaid
(excluding write-offs)
Transfer to stage 1
Transfer to stage 2
Transfer to stage 3
Remeasurement
December 31, 2025

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31,**

	2025	2024
Laba bersih tahun berjalan	301.948	295.402
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	37.919.730.514	37.919.730.514
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	7,96	7,79

Net income for the year
Weighted average number of shares
for the computation of
basic earnings per share

**Basic and diluted earnings
per share (in full Rupiah)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation/ China Construction Bank Corporation	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ China Construction Bank Corporation, London Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang/ China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi/ China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Tagihan trade finance/ <i>Trade Finance Billing</i>
Dana Pensiun Bank Windu/ Bank Windu Pension Fund	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah/ <i>Loans, Deposits from customers</i>

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset		
Kredit yang diberikan	4.211	5.631
Giro pada bank lain:		
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	38.036	20.715
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	29.377	24.761
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	4.217	1.759
China Construction Bank Corporation, Cabang London	120	53
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9	12
Aset lain-lain - neto:		
China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi	15.947	29.449
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	91.917	82.380
Jumlah aset	38.083.709	33.545.461

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kredit yang diberikan	0,01%	0,02%
Giro pada bank lain	0,19%	0,14%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	0,00%	0,00%
Aset lain-lain - neto	0,04%	0,09%
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	0,24%	0,25%

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

Assets
Loans
Current accounts with other banks:
China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch
China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
China Construction Bank Corporation, London Branch
Interest receivables
Other assets - net:
China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch
Total assets with related parties
Total assets

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

Loans
Current accounts with other banks
Interest receivables
Other assets - net
Total percentage of assets with related parties to total assets

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	71.233	18.329
Simpanan dari bank lain	805	171
Bunga yang masih harus dibayar	26	12
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	72.064	18.512
Jumlah liabilitas	30.938.191	26.703.665

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Simpanan dari nasabah	0,23%	0,07%
Simpanan dari bank lain	0,00%	0,00%
Bunga yang masih harus dibayar	0,00%	0,00%
Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,23%	0,07%

- c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Laporan laba rugi		
Pendapatan bunga	309	398
Beban bunga	1.635	418

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Interest payables
Total liabilities with related parties
Total liabilities

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

Deposits from customers
Deposits from other banks
Interest payables
Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities

- c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows:

Statements of profit or loss
Interest income
Interest expenses

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-masing adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember/
For the year ended December, 31**

	2025	2024
Pendapatan bunga	0,01%	0,02%
Beban bunga	0,13%	0,04%

*Interest income
Interest expenses*

- d. Kompensasi manajemen kunci:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31,

	2025	2024
Imbalan jangka pendek		
Direksi	18.524	30.686
Dewan Komisaris	3.096	3.012
Komite Audit	798	755
Karyawan kunci	61.494	61.760
Jumlah	83.912	96.213

*Short-term employee benefits
Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee
Key management personnel*

Total

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows: (continued)

The percentages of statements of profit and loss balance with related parties compared to respective totals are as follows:

- d. Compensation of key management personnels:

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (unaudited):

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31					
2025		2024			
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Nilai wajar melalui laba atau rugi				Fair value through profit or loss	
Tagihan derivatif	2.427	2.427	4.316	Derivative receivables	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income	
Efek-efek	5.174.266	5.174.266	5.807.121	Marketable securities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Measured at amortized cost	
Kas	147.547	147.547	169.338	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.222.936	1.222.936	1.490.587	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	330.449	330.449	165.457	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	667.030	667.030	338.006	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek - neto	3.080.658	3.094.683	1.142.691	Marketable securities	
Tagihan akseptasi - neto	3.169	3.169	12.260	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan - neto	26.138.582	26.138.582	23.012.879	Loans - net	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155.389	155.389	158.830	Interest receivables	
Aset lain-lain - neto*	20.738	20.738	34.454	Other assets - net*	
Jumlah aset keuangan	36.943.191	36.957.216	32.335.939	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Liabilitas segera	23.453	23.453	14.928	Obligation due immediately	
Liabilitas derivatif	1.321	1.321	20.350	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	3.172	3.172	12.262	Acceptance payables	
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:	
Giro	5.070.630	5.070.630	4.009.871	Current accounts	
Tabungan	1.868.753	1.868.753	1.164.249	Saving account	
Deposito berjangka	21.726.629	21.726.629	18.183.353	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1.693.642	1.693.642	844.674	Deposits from other banks	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169.393	169.393	1.552.058	Receivables on securities sold under repurchase agreement	
Pinjaman yang diterima	16.695	16.695	482.850	Fund borrowing	
Bunga yang masih harus dibayar	59.973	59.973	75.580	Interest payables	
Liabilitas lain-lain**	2.237	2.237	11.243	Other liabilities**	
Jumlah liabilitas keuangan	30.635.898	30.635.898	26.371.418	Total financial liabilities	

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima, uang jaminan dan tagihan trade finance

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*) Other assets consist of ATM Prima billing transaction, deposit guarantee and trade finance billing

**) Other liabilities consist of deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/December 31, 2025			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba atau rugi				
Tagihan derivatif	-	2.427	-	2.427
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	5.174.266	-	-	5.174.266
	5.174.266	2.427	-	5.176.693

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Measured at fair value through other comprehensive income
Marketable securities

	31 Desember/December 31, 2024			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba atau rugi				
Tagihan derivatif	-	4.316	-	4.316
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	5.807.121	-	-	5.807.121
	5.807.121	4.316	-	5.811.437

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Measured at fair value through other comprehensive income
Marketable securities

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi yang merupakan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya dikelompokkan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo jangka pendek (level 2) dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2.

Surat berharga subordinasi memiliki tingkat suku bunga mengambang (level 2). Oleh karena itu, nilai tercatat mencerminkan nilai wajar.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	98.749	92.949
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	76.580	72.736
Jumlah	175.329	165.685

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments not measured at fair value

Loans and subordinated securities which are financial instruments that are not measured at fair value are classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities, loans and subordinated securities are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently (level 2).

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2.

The subordinated securities bear variable rate. Therefore (level 2), the amortized cost represent reasonable approximation of the fair value.

34. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consists of:

Long-term employee benefits
Other employee benefits liabilities

Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya

Imbalan kerja lainnya termasuk imbalan kerja jangka pendek untuk bonus dan imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka pendek untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba sebelum pajak Bank setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan masa kerja manajemen pada akhir periode pelaporan.

Program pensiun manfaat pasti

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023, PP Nomor 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan periode 2024-2026.

Bank membentuk liabilitas atas imbalan pasca-kerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang untuk Pejabat dan karyawan yang memenuhi kriteria berdasarkan perhitungan aktuaria oleh PT Biro Pusat Aktuaria, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2026 dan 20 Januari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti didanai, dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.096 dan Rp1.293.

**34. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Other employee benefits

Other employee benefits include short-term employee benefits for bonuses and long-term employee benefits for management. The Bank recognises liabilities and expenses for short-term employee benefits for bonuses based on a formula that takes into consideration the employee's performance and the Bank's income before tax expense after certain adjustments has created a constructive obligation. The Bank recognises liabilities and expenses for long-term employee benefits for management based on a formula that takes into consideration the management's service periods at the end of reporting period.

Defined benefits pension plan

As of December 31, 2025 and 2024 the Bank provides post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employment benefits in accordance with Law No. 6 of 2023, PP No. 35 of 2021 on Job Creation and the Bank's Regulation period 2024-2026.

The Bank calculates the employee defined benefits liabilities and long-term employee benefits for eligible Board level and employee based on the actuarial calculations of PT Biro Pusat Aktuaria, a third party in their report dated January 23, 2026 and January 20, 2025 for the years ended on December 31, 2025 and 2024.

The defined benefits pension plan is funded and managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. Employer's contribution to this program recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,096 and Rp1,293, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah asumsi utama yang digunakan dalam laporan aktuaria:

**34. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The following are the key assumptions used in the actuarial reports:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto imbalan kerja jangka panjang karyawan	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	Long term employee benefit discount rate
Tingkat pengembalian aset program	6,15%	7,06%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	Annual salary increase rates
Tingkat kematian	TMI_2019*)	TMI_2019*)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

*) Tabel Mortalita Indonesia

*) Mortality Table of Indonesia 2019

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember/December 31, 2025			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.086	98.749	19.239	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(21.029)	-	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	3.943	-	-	The effect of assets ceiling
Liabilitas - neto	-	98.749	19.239	Liabilities - net

	31 Desember/December 31, 2024			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.258	92.949	26.192	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(22.854)	-	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	4.596	-	-	The effect of assets ceiling
Liabilitas - neto	-	92.949	26.192	Liabilities - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

31 Desember/December 31, 2025			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Defined benefits pension plan - funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Defined benefits pension plan - unfunded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ <i>Other defined benefits pension - unfunded</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	18.258	92.949	26.192
Biaya jasa kini	1.261	10.112	(6.953)
Beban bunga	1.136	6.169	-
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	-
Kontribusi karyawan	332	-	-
Manfaat yang dibayarkan	(3.035)	(8.915)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(866)	(1.566)	-
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	17.086	98.749	19.239

Present value of benefits obligation, beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Contribution by plan participants
Benefits paid
Actuarial loss (gain)
Present value of benefits obligation, end of year

31 Desember/December 31, 2024			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Defined benefits pension plan - funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Defined benefits pension plan - unfunded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ <i>Other defined benefits pension - unfunded</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	19.287	98.769	27.155
Biaya jasa kini	1.476	10.223	(963)
Beban bunga	1.147	5.860	-
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	-
Kontribusi karyawan	448	-	-
Manfaat yang dibayarkan	(2.868)	(13.481)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.232)	(8.422)	-
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	18.258	92.949	26.192

Present value of benefits obligation, beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Contribution by plan participants
Benefits paid
Actuarial loss (gain)
Present value of benefits obligation, end of year

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja

31 Desember/December 31, 2025			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai lainnya/ Other defined benefits pension - unfunded
Biaya jasa kini	1.261	10.112	(6.953)
Bunga atas kewajiban	1.136	6.169	-
Beban atas aset	(1.614)	-	-
Bunga dari plafon aset	325	-	-
Jumlah	1.108	16.281	(6.953)

Current service cost
Interest on obligation
Interest on assets
Interest of assets ceiling

Total

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	22.854	23.994	Balance at beginning of year
Tingkat pengembalian aset program	1.614	1.592	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	1.096	1.293	Contribution by employer
Kontribusi karyawan	332	448	Contribution by employee
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(3.035)	(2.868)	Program pension benefits paid
Kerugian aktuarial	(1.832)	(1.605)	Actuarial loss
Saldo pada akhir tahun	21.029	22.854	Balance at end of year

**34. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Employee benefits expense

d. The movements in the fair value of plan assets are as follow:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

- e. Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas asumsi aktuarial utama (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2025			
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(3.741)	Discount rate
	-1%	4.154	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	3.930	Salary increase rate
	-1%	(3.600)	

31 Desember/December 31, 2024			
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(3.382)	Discount rate
	-1%	3.748	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	3.517	Salary increase rate
	-1%	(3.223)	

- f. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Deposito	7,7%	1,79%	Time deposits
Efek-efek	92,3%	98,21%	Marketable Securities

- g. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	41.199	39.426	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	37.954	34.860	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	214.912	213.749	Beyond 5 years
Jumlah	294.065	288.035	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 9,82 dan 9,36 tahun.

The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are 9.82 and 9.36 years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MASALAH HUKUM

Pada Perkara Perdata No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Perkara 555") di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, Bank selaku Tergugat I telah digugat oleh Fireworks Ventures Limited selaku Penggugat sehubungan dengan penjualan aset piutang dari kredit sindikasi untuk debitur atas nama PT Geria Wijaya Prestige ("Aset Piutang") kepada Tomy Winata selaku Tergugat II. Pada 15 Oktober 2019, Perkara 555 telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang pada intinya memutuskan sebagai berikut:

1. Bank dan Tergugat II tidak mempunyai hak atas Aset Piutang;
2. Bank dihukum untuk menyerahkan sertifikat jaminan aset piutang berikut dokumen pengikatan jaminan kepada Penggugat sejak Perkara 555 berkekuatan hukum tetap;
3. Bank dan Tergugat II dihukum untuk membayar secara tanggung renteng kerugian material kepada Penggugat yang terdiri atas:
 - Kerugian material dalam Rupiah: 6% (enam persen) kali Rp249.600.209,98 (angka penuh) per tahun;
 - Kerugian material dalam USD: 6% (enam persen) kali USD11.645.136,06 (angka penuh) per tahun

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut di atas, Bank telah mengajukan upaya hukum Banding yang teregister dengan Perkara No. 272/PDT/2020/ PT.DKI, yang telah diputus pada tanggal 18 Mei 2020 oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Kasasi yang teregister dengan Perkara No. 3540K/Pdt/2021, yang telah diputus pada tanggal 6 Desember 2021 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari Bank.

Atas putusan Kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali yang teregister dengan Perkara No. 1206 PK/Pdt/2022, yang telah diputus pada tanggal 13 Desember 2022 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pada pokoknya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank.

35. LEGAL MATTERS

In Civil Case No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Case 555") at the North Jakarta District Court, the Bank as Defendant I was sued by Fireworks Ventures Limited as the Plaintiff in connection with the sale of receivable assets from the syndicated loan for the Debtor named PT Geria Wijaya Prestige ("Receivable Assets") to Tomy Winata as Defendant II. On October 15, 2019, Case 555 was decided by the North Jakarta District Court which essentially decided as follows:

1. *The Bank and Defendant II have no rights over the Receivable Assets;*
2. *The Bank is ordered to hand over the collateral certificates of receivable assets along with the security documents to the Plaintiff once Case 555 has legally binding force;*
3. *The Bank and Defendant II are ordered to pay jointly and severally material damages to the Plaintiff, consisting of:*
 - *Material damage in Rp: 6% (six percent) of RP 249,600,209.98 (full amount) per year;*
 - *Material damage in USD: 6% (six percent) of USD11,645,136.06 (full amount) per year.*

Following the decision of the North Jakarta District Court above, the Bank filed an appeal, which was registered under Case No. 272/PDT/2020/PT.DKI. The appeal was decided on May 18, 2020, by the Jakarta High Court, which essentially upheld the decision of the North Jakarta District Court.

Following the decision of the Jakarta High Court, the Bank filed a cassation appeal, registered under Case No. 3540K/Pdt/2021, which was decided on December 6, 2021, by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, essentially rejecting the Bank's cassation appeal.

Following the cassation decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the Bank filed a Judicial Review, registered under Case No. 1206 PK/Pdt/2022, which was decided on December 13, 2022, by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, essentially rejecting the Bank's Judicial Review request.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Atas putusan Peninjauan Kembali yang Pertama dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut, pada tanggal 25 September 2023, Bank telah mengajukan upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali Kedua dan berdasarkan Surat dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 12 November 2024, upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali. Kedua telah teregister dengan Perkara No. 1360/PK/PDT/2024, sebagai upaya maksimal Bank untuk mempertahankan kepentingan hukum Bank dalam Perkara 555. Saat ini Bank masih menunggu Putusan atas upaya permohonan Peninjauan Kembali Kedua tersebut.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank telah menerima pemberitahuan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali Kedua Perkara Perdata No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Perkara 555") yang telah teregister dengan Perkara No. 1360 PK/PDT/2024, yang pada pokoknya menolak permohonan Peninjauan Kembali Kedua yang diajukan oleh Bank.

Adapun atas Perkara 555, Gaston Investment Limited ("Gaston") sebagai salah satu kreditur PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") telah mengajukan perlawanan yang teregister dengan Perkara No. 428/Pdt.Plw/2023/PN Jkt Utr ("Perkara 428").

Oleh karena Pengadilan telah menolak gugatan Perkara 428 pada tingkat pertama dan tingkat banding, Bank telah mengajukan kasasi atas Perkara 428, yang telah diputus pada tanggal 22 April 2025, dengan amar putusan pada pokoknya:

- Membatalkan Putusan Pengadilan pada tingkat pertama dan tingkat banding;
- Membatalkan Penetapan No. 20/Eks.Putusan/2023/PN Jkt Utr tanggal 10 April 2023 (yang merupakan penetapan eksekusi atas Putusan Perkara 555).

Sampai dengan saat ini, belum terdapat kembali eksekusi atas Putusan Perkara 555.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Fireworks Ventures Limited ("FVL") telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi Perkara 428. Selanjutnya Bank akan mengajukan kontra memori peninjauan kembali dan menunggu hasil Putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh FVL.

35. LEGAL MATTERS (continued)

Following the first Judicial Review decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on September 25, 2024, the Bank submitted a Second Judicial Review request and based on Notification Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated November 12, 2024, the Second Judicial Review request has registered under Case No. 1360/PK/PDT/2024, as the Bank's ultimate effort to protect its legal interests in Case 555. The Bank is currently awaiting the decision on this Second Judicial Review request.

On June 26, 2025, Bank has received a notification of decision from the North Jakarta District Court regarding the Second Judicial Review Petition in Civil Case No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Case 555"), which has been registered as Case No. 1360 PK/PDT/2024. The decision essentially rejects the Bank's Second Judicial Review Petition.

In relation to Case 555, Gaston Investment Limited ("Gaston"), as one of the creditors of PT Geria Wijaya Prestige ("GWP"), filed an objection registered as Case No. 428/Pdt.Plw/2023/PN Jkt Utr ("Case 428").

Since the claims in Case 428 were rejected at both the first-instance and appellate levels, the Bank filed a cassation against Case 428. The Supreme Court rendered its decision on April 22, 2025, with the ruling essentially as follows:

- *To overturn the decisions of the lower courts (first-instance and appellate);*
- *To annul Stipulation No. 20/Eks.Putusan/2023/PN Jkt Utr dated April 10, 2023 (which constituted the enforcement order of the judgment in Case 555).*

As of now, there has been no further execution of the decision in Case 555.

On August 15, 2025, Fireworks Ventures Limited ("FVL") has filed a judicial review petition against Cassation Decision of Case 428. Subsequently, the Bank will submit a counter memorandum of judicial review and await the decision on the judicial review petition filed by FVL.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan

36. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is the Board of Directors who is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:

- Loans segment
- Treasury segment
- Trade finance segment
- Unallocated

There is no revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounting to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

- a. Statement of profit or loss and financial position

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/
For the year ended December 31, 2025

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets, liabilities, income and expenses	Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	1.737.694	442.685	-	-	2.180.379	Interest income
Pendapatan lainnya	-	2.328	13.099	118.710	134.137	Other income
Jumlah pendapatan	1.737.694	445.013	13.099	118.710	2.314.516	Total income
Beban						Expenses
Beban bunga	-	(60.406)	-	(1.168.203)	(1.228.609)	Interest expense
Beban lainnya	-	-	-	(692.748)	(692.748)	Other expenses
Jumlah beban	-	(60.406)	-	(1.860.951)	(1.921.357)	Total expenses
Segmen - neto	1.737.694	384.607	13.099	(1.742.241)		Segment - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					393.159	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(91.211)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan					301.948	Net income for the year
Aset segmen	26.138.582	10.291.196	-	1.653.931	38.083.709	Segment assets
Liabilitas segmen	-	(1.693.642)	(2.115)	(29.242.434)	(30.938.191)	Segment liabilities
Segmen - neto	26.138.582	8.597.554	(2.115)	(27.588.503)	7.145.518	Segment - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024/
For the year ended December 31, 2024

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets, liabilities, income and expenses	Total
Pendapatan					
Pendapatan bunga	1.714.466	427.474	-	-	2.141.940
Pendapatan lainnya	-	3.351	6.828	89.828	100.007
Jumlah pendapatan	1.714.466	430.825	6.828	89.828	2.241.947
Beban					
Beban bunga	-	(5.934)	-	(1.140.196)	(1.146.130)
Beban lainnya	-	-	-	(713.528)	(713.528)
Jumlah beban	-	(5.934)	-	(1.853.724)	(1.859.658)
Segmen - neto	1.714.466	424.891	6.828	(1.763.896)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan					382.289
Beban pajak penghasilan					(86.887)
Laba bersih tahun berjalan					295.402
Aset segmen	23.012.879	8.809.566	-	1.723.016	33.545.461
Liabilitas segmen	-	(844.674)	(11.056)	(25.847.935)	(26.703.665)
Segmen - neto	23.012.879	7.964.892	(11.056)	(24.124.919)	6.841.796

Income
Interest income
Other income
Total income
Expenses
Interest expense
Other expenses
Total expenses
Segment - net
Income before income tax expense
Income tax expense
Net income for the year
Segment assets
Segment liabilities
Segment - net

37. REKONSILIASI BERSIH

AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. NET FINANCING RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	1 Januari/ January 1 2025	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2025
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Liabilitas sewa	13.937	-	(12.476)	7.075	-	8.536
Pinjaman yang diterima	482.850	16.552	(500.940)	-	18.233	16.695
Total	496.787	16.552	(513.416)	7.075	18.233	25.231

Lease liabilities
Fund borrowing
Total

31 Desember/December 31, 2024

	1 Januari/ January 1 2024	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2024
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Surat berharga subordinasi	461.910	-	(468.900)	-	6.990	-
Liabilitas sewa	2.808	-	(11.806)	22.935	-	13.937
Pinjaman yang diterima	-	485.700	-	-	(2.850)	482.850
Total	464.718	485.700	(480.706)	22.935	4.140	496.787

Subordinated securities
Lease liabilities
Fund borrowing
Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Nilai wajar melalui laba rugi		
Tagihan derivatif	2.427	4.316
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek	4.990.123	5.672.825
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Efek-efek - neto	3.080.658	1.142.691
Giro pada Bank Indonesia	1.222.936	1.490.587
Giro pada bank lain - neto	330.449	165.457
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	667.030	338.006
Tagihan akseptasi - neto	3.169	12.260
Kredit yang diberikan - neto	26.138.582	23.012.879
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155.389	158.830
Aset lain-lain*	20.738	34.454
Jumlah	36.611.501	32.032.305

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan trade finance, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

38. RISK MANAGEMENT

a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Financial Services Authority (POJK) regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2025 and 2024 are presented below:

Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Fair value through other comprehensive income
Marketable securities
Measured at amortized cost
Marketable securities - net
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Acceptance receivables - net
Loans - net
Interest receivables
Other assets*

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rekening administratif		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	3.856.673	4.968.804
Garansi yang diterbitkan	1.249.074	886.490
Irrevocable letters of credit	176.454	5.396
Jumlah	5.282.201	5.860.690

Administrative accounts
Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letters of credit

Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. Agunan fisik antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan bermotor;
- b. *Financial collateral* antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas;
- c. Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2025 and 2024 are presented below: (continued)

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major categories, which are:

- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership;
- b. Financial collateral, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold;
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	2.427	-	-	-	-	2.427	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	4.990.123	-	-	-	-	4.990.123	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Elektro-efek - neto	3.080.658	-	-	-	-	3.080.658	Marketable securities - net
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	1.222.936	-	-	-	-	1.222.936	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	330.449	-	-	-	-	330.449	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto							Placements with
Bank Indonesia dan bank lain - neto	667.030	-	-	-	-	667.030	Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi	3.169	-	-	-	-	3.169	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan - neto	13.881.866	5.548.492	2.605.357	1.384.787	2.718.080	26.138.582	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	104.173	17.561	19.243	3.095	11.317	155.389	Interest receivables
Aset lain-lain*	20.738	-	-	-	-	20.738	Other assets*
Jumlah	24.303.569	5.566.053	2.624.600	1.387.882	2.729.397	36.611.501	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan trade finance, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2025 and 2024 are presented below: (continued)

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Financial Services Authority (OJK) credit rating as stipulated in the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulation.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by:

a. Geographical region

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of December 31, 2025 and 2024:

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4.316	-	-	-	-	4.316	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	5.672.825	-	-	-	-	5.672.825	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek - neto	1.142.691	-	-	-	-	1.142.691	Marketable securities - net
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	1.490.587	-	-	-	-	1.490.587	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	165.457	-	-	-	-	165.457	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan bank lain - neto	338.006	-	-	-	-	338.006	Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi	12.260	-	-	-	-	12.260	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan - neto	11.258.854	5.688.255	1.759.161	1.174.781	3.131.828	23.012.879	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	108.313	18.670	13.726	2.331	15.790	158.830	Interest receivables
Aset lain-lain*	34.454	-	-	-	-	34.454	Other assets*
Jumlah	20.227.763	5.706.925	1.772.887	1.177.112	3.147.618	32.032.305	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan trade finance, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa meperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.050.100	1.035.657	462.504	14.873	293.539	3.856.673	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	791.379	2.274	440.621	-	14.800	1.249.074	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	176.454	-	-	-	-	176.454	Irrevocable letters of credit
Jumlah	3.017.933	1.037.931	903.125	14.873	308.339	5.282.201	Total

	31 Desember/December 31, 2024						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.335.953	1.289.420	830.634	206.606	306.191	4.968.804	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	706.785	3.594	156.761	-	19.350	886.490	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	5.396	-	-	-	-	5.396	Irrevocable letters of credit
Jumlah	3.048.134	1.293.014	987.395	206.606	325.541	5.860.690	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty*

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Counterparty type

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	2.427	-	-	-	2.427	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	4.990.123	-	-	-	-	4.990.123	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek - neto	3.067.214	-	-	13.444	-	3.080.658	Marketable securities - net
Giro pada Bank Indonesia	1.222.936	-	-	-	-	1.222.936	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	330.449	-	-	-	330.449	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	283.506	383.524	-	-	-	667.030	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	3.169	-	3.169	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan - neto	1.480	-	4.396.693	20.499.457	1.240.952	26.138.582	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	2	-	7.425	143.918	4.044	155.389	Interest receivables
Aset lain-lain - neto*	4.791	15.947	-	-	-	20.738	Other assets - net*
Jumlah	9.570.052	732.347	4.404.118	20.659.988	1.244.996	36.611.501	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	4.316	-	-	-	4.316	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	5.672.825	-	-	-	-	5.672.825	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek - neto	843.629	199.907	-	99.155	-	1.142.691	Marketable securities - net
Giro pada Bank Indonesia	1.490.587	-	-	-	-	1.490.587	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	165.457	-	-	-	165.457	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	338.006	-	-	-	338.006	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan - neto	-	-	-	12.260	-	12.260	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	1.251	-	3.804.479	17.793.327	1.413.822	23.012.879	Loans - net
Aset lain-lain*	2	-	9.058	145.000	4.770	158.830	Interest receivables
	5.005	29.449	-	-	-	34.454	Other assets*
Jumlah	8.013.299	737.135	3.813.537	18.049.742	1.517.747	32.032.305	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

31 Desember/December 31, 2025							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	516	-	247.297	3.608.860	-	3.856.673	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.249.074	-	1.249.074	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	176.454	-	176.454	Irrevocable letters of credit
Jumlah	516	-	247.297	5.034.388	-	5.282.201	Total
31 Desember/December 31, 2024							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	746	-	321.301	4.646.757	-	4.968.804	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	886.490	-	886.490	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	5.396	-	5.396	Irrevocable letters of credit
Jumlah	746	-	321.301	5.538.643	-	5.860.690	Total

- (iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan tagihan transaksi ATM Prima tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

a. Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Counterparty type (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

- (iii) Assessment of allowance for impairment losses

As of December 31, 2025 and 2024, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits and ATM Prima billing transaction have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
Modal kerja	627.424	12.553.402	13.180.826
Investasi	565.468	11.405.665	11.971.133
Konsumen	43.863	1.209.533	1.253.396
Karyawan	-	1.832	1.832
Jumlah	1.236.755	25.170.432	26.407.187
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210.436)	(58.169)	(268.605)
Neto	1.026.319	25.112.263	26.138.582

Working capital
Investment
Consumer
Employees

Total

Allowance for
impairment losses

Net

31 Desember/December 31, 2024

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
Modal kerja	764.945	9.816.274	10.581.219
Investasi	234.468	11.217.822	11.452.290
Konsumen	14.255	1.413.679	1.427.934
Karyawan	-	2.358	2.358
Jumlah	1.013.668	22.450.133	23.463.801
Cadangan kerugian penurunan nilai	(406.367)	(44.555)	(450.922)
Neto	607.301	22.405.578	23.012.879

Working capital
Investment
Consumer
Employees

Total

Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	2.427	-	-	-	2.427	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	4.990.123	-	-	-	4.990.123	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	3.080.660	-	-	-	3.080.660	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	1.222.936	-	-	-	1.222.936	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	330.685	-	-	-	330.685	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	667.032	-	-	-	667.032	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	3.172	-	-	-	3.172	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	25.240.690	106.994	717.727	341.776	26.407.187	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	147.940	2.086	-	5.363	155.389	Interest receivables
Aset lain-lain*	36.739	-	-	-	36.739	Other assets*
Jumlah	31.429.561	4.401.923	717.727	347.139	36.896.350	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.251)	(177)	(128.134)	(91.043)	(268.605)	Allowance for impairment losses
Neto	35.673.153	108.903	589.593	256.096	36.627.745	Net

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

31 Desember/December 31. 2024

31 Desember/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	<i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	4.316	-	-	-	4.316	<i>Derivative receivables</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	5.672.825	-	-	-	5.672.825	<i>Marketable securities</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						<i>Measured at amortized cost</i>
Efek-efek	1.142.795	-	-	-	1.142.795	<i>Marketable securities</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.490.587	-	-	-	1.490.587	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - gross	165.626	-	-	-	165.626	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - gross	338.007	-	-	-	338.007	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - gross</i>
Tagihan akseptasi	12.262	-	-	-	12.262	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Kredit yang diberikan	21.986.063	307.543	84.362	1.085.833	23.463.801	<i>Loans</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	149.917	2.142	6.771	-	158.830	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*	34.454	-		-	34.454	<i>Other assets*</i>
Jumlah	30.996.852	309.685	91.133	1.085.833	32.483.503	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.284)	(318)	(5.104)	(421.492)	(451.198)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	30.972.568	309.367	86.029	664.341	32.032.305	Net

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (v) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur dengan potensi melemah. Debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

- (vi) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	488.917	7.422	3.000	499.339	Working capital
Investasi	165.787	14.350	5.219	185.356	Investment
Konsumen	8.617	13.404	11.011	33.032	Consumer
Jumlah	663.321	35.176	19.230	717.727	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.185)	(3.510)	(2.439)	(128.134)	Allowance for impairment losses
Neto	541.136	31.666	16.791	589.593	Net

31 Desember/December 31, 2024					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	22.968	1.095	1.739	25.802	Working capital
Investasi	19.689	-	288	19.977	Investment
Konsumen	20.406	11.476	6.701	38.583	Consumer
Jumlah	63.063	12.571	8.728	84.362	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.415)	(1.419)	(1.270)	(5.104)	Allowance for impairment losses
Neto	60.648	11.152	7.458	79.258	Net

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (v) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

- (vi) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengatasi dan mengelola risiko pasar.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025						
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months				
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	147.547	147.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.222.936	-	-	-	1.222.936	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	330.449	-	-	-	330.449	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	667.030	-	667.030	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan derivatif	2.427	-	-	-	2.427	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	3.169	3.169	Acceptance receivables - net
Efek-efek - neto	-	8.070.781	-	-	8.070.781	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - neto	8.368.076	16.539.175	1.231.331	-	26.138.582	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11.364	140.012	4.013	-	155.389	Interest receivables
Aset lain-lain - neto*	4.791	-	-	15.947	20.738	Other assets - net*
Jumlah aset keuangan	9.940.043	24.749.968	1.902.374	166.663	36.759.048	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

b. Market risk management

Market risk is caused by the movements in market variables which are interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities or funding. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio concentrated in one instrument or specific *counterparty* to achieve diversification in assets and liabilities.

i. Interest rate risk

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of December 31, 2025 and 2024:

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025						
Suku bunga mengambang/ Variable interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Liabilitas segera	-	-	-	23.453	23.453	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	1.321	-	-	-	1.321	Derivative payables
Liabilitas Akseptasi	3.172	-	-	-	3.172	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	16.695	-	-	16.695	Fund Borrowing
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169.393	-	-	-	169.393	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah Giro	5.070.630	-	-	-	5.070.630	Deposits from customers
Tabungan	1.868.753	-	-	-	1.868.753	Current accounts
Deposito berjangka	-	-	21.726.629	-	21.726.629	Saving accounts
Simpanan dari bank lain	1.693.642	-	-	-	1.693.642	Time deposits
Bunga yang masih harus dibayar	59.973	-	-	-	59.973	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**	2.237	-	-	-	2.237	Interest payables
Jumlah liabilitas keuangan	8.869.121	16.695	21.726.629	23.453	30.635.898	Other liabilities**
Gap repricing suku bunga-kotor	1.070.922	24.733.273	(19.824.255)	143.210	6.123.150	Gross interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2024						
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan					Financial assets	
Kas	-	-	-	169.338	169.338	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.490.587	-	-	-	1.490.587	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	165.457	-	-	-	165.457	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	338.006	-	338.006	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan derivatif	4.316	-	-	-	4.316	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	12.260	12.260	Acceptance receivables - net
Efek-efek - neto	-	6.815.516	-	-	6.815.516	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - neto	6.279.268	15.334.846	1.398.765	-	23.012.879	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13.439	140.672	4.719	-	158.830	Interest receivables
Aset lain-lain*	5.005	-	-	29.449	34.454	Other assets*
Jumlah aset keuangan	7.958.072	22.291.034	1.741.490	211.047	32.201.643	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan trade finance, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits
**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)
i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Market risk management (continued)
i. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Liabilitas segera	-	-	-	14.928	14.928	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	20.350	-	-	-	20.350	Derivative payables
Liabilitas Akseptasi	12.262	-	-	-	12.262	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	482.850	-	-	482.850	Fund Borrowing
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.552.058	-	-	-	1.552.058	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	4.009.871	-	-	-	4.009.871	Current accounts
Tabungan	1.164.249	-	-	-	1.164.249	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	18.183.353	-	18.183.353	Time deposits
Simpanan dari bank lain	844.674	-	-	-	844.674	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	75.580	-	-	-	75.580	Interest payables
Liabilitas lain-lain**	11.243	-	-	-	11.243	Other liabilities**
Jumlah liabilitas keuangan	7.690.287	482.850	18.183.353	14.928	26.371.418	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	267.785	21.808.184	(16.441.863)	196.119	5.830.225	Gross interest repricing gap

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31, 2025

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Rupiah	+100	(27.886)	Rupiah
	-100	27.886	
Mata uang asing	+100	8.956	Foreign currencies
	-100	(8.956)	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Rupiah	+100	(12.207)	Rupiah
	-100	12.207	
Mata uang asing	+100	7.256	Foreign currencies
	-100	(7.256)	

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

31 Desember/December 31, 2025

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Mata uang asing	+10%	1.189	Foreign currencies
	-10%	(1.189)	

31 Desember/December 31, 2024

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Mata uang asing	+10%	409	Foreign currencies
	-10%	(409)	

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024: (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset							
Kas	147.547	-	-	-	-	-	147.547
Giro pada Bank Indonesia	1.222.936	-	-	-	-	-	1.222.936
Giro pada bank lain	330.685	-	-	-	-	-	330.685
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	667.032	-	-	-	-	-	667.032
Tagihan derivatif	2.427	-	-	-	-	-	2.427
Tagihan akseptasi	547	-	1.531	1.094	-	-	3.172
Efek-efek	13.446	-	98.027	4.892.095	2.458.766	608.449	8.070.783
Kredit yang diberikan	586.379	1.498.644	1.642.765	5.036.635	9.533.536	8.109.228	26.407.187
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	611	1.912	2.865	5.879	36.371	107.751	155.389
Aset lain-lain*	4.792	-	31.947	-	-	-	36.739
Jumlah	2.976.402	1.500.556	1.777.135	9.935.703	12.028.673	8.825.428	37.043.897
Liabilitas							
Liabilitas segera	23.453	-	-	-	-	-	23.453
Liabilitas derivatif	1.321	-	-	-	-	-	1.321
Liabilitas akseptasi	547	-	1.531	1.094	-	-	3.172
Pinjaman yang diterima	-	16.695	-	-	-	-	16.695
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169.393	-	-	-	-	-	169.393
Simpanan dari nasabah	18.163.050	8.191.001	2.058.663	253.298	-	-	28.666.012
Simpanan dari bank lain	1.693.642	-	-	-	-	-	1.693.642
Bunga yang masih harus dibayar	59.973	-	-	-	-	-	59.973
Liabilitas lain-lain**	2.237	-	-	-	-	-	2.237
Jumlah	20.113.616	8.207.696	2.060.194	254.392	-	-	30.635.898
Aset/(liabilitas) - neto	(17.137.214)	(6.707.140)	(283.059)	9.681.311	12.028.673	8.825.428	6.407.999

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan trade finance, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

ii. Foreign currency risk

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income based on foreign currency denominated assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024									
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value		
Aset								Assets	
Kas	169.338	-	-	-	-	-	169.338	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.490.587	-	-	-	-	-	1.490.587	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	165.626	-	-	-	-	-	165.626	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	338.007	-	-	-	-	-	338.007	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Tagihan derivatif	4.316	-	-	-	-	-	4.316	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	-	12.262	-	-	-	-	12.262		
Efek-efek	2.520.902	128.887	-	-	4.165.831	-	6.815.620	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	1.082.750	930.490	1.510.730	3.533.127	8.249.456	8.157.248	23.463.801	Loans	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.438	1.595	2.286	5.112	38.981	102.418	158.830	Interest receivables	
Aset lain-lain*	5.005	29.449	-	-	-	-	34.454	Other assets*	
Jumlah	5.784.969	1.102.683	1.513.016	3.538.239	12.454.268	8.259.666	32.652.841	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	14.928	-	-	-	-	-	14.928	Obligation due immediately	
Liabilitas derivatif	20.350	-	-	-	-	-	20.350	Derivative payable	
Liabilitas akseptasi	-	12.262	-	-	-	-	12.262	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diterima	-	482.850	-	-	-	-	482.850	Fund borrowing	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.552.058	-	-	-	-	-	1.552.058	Liabilities on securities under repurchase agreements	
Simpanan dari nasabah	14.995.005	5.086.344	2.779.842	496.282	-	-	23.357.473	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	844.674	-	-	-	-	-	844.674	Deposits from other banks	
Bunga yang masih harus dibayar	75.580	-	-	-	-	-	75.580	Interest payables	
Liabilitas lain-lain**	11.243	-	-	-	-	-	11.243	Other liabilities**	
Jumlah	17.513.838	5.581.456	2.779.842	496.282	-	-	26.356.490	Total	
Aset/(liabilitas) - neto	(11.728.869)	(4.478.773)	(1.266.826)	3.041.957	12.454.268	8.259.666	6.281.423	Assets/(liabilities) - net	

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31, 2025								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas segera	23.453	-	-	-	-	23.453	Obligation due immediately	
Liabilitas derivatif	1.321	-	-	-	-	1.321	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	547	-	1.531	1.093	-	3.171	Acceptance payables	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	17.901	-	17.901	Fund borrowing	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169.654	-	-	-	-	169.654	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	
Simpanan dari nasabah	22.154.458	5.042.932	1.538.893	131.257	-	28.867.540	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.680.719	-	-	-	-	1.680.719	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain**	2.237	-	-	-	-	2.237	Other liabilities**	
Jumlah	24.032.389	5.042.932	1.540.424	150.251	-	30.765.996	Total	

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

*) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits
**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notari

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	14.928	-	-	-	-	14.928 Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	20.350	-	-	-	-	20.350 Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	12.262	-	12.262 Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	483.486	-	-	-	483.486 Fund borrowing
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.554.118	-	-	-	-	1.554.118 Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	18.107.081	3.204.887	1.819.639	326.927	-	23.458.534 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	725.391	121.362	-	-	-	846.753 Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**	11.243	-	-	-	-	11.243 Other liabilities**
Jumlah	20.433.111	3.809.735	1.819.639	339.189	-	26.401.674 Total

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

**) Other liabilities consist of security deposits and liability to notary

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

39. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the DSAK-IAI, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments of SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027:**

- Amandemen PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru yang mengatur persyaratan untuk penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk membantu memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban. PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

**39. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Effective on or after January 1, 2027:

- Amendments SFAS No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements. A new accounting standard that establishes requirements for the presentation and disclosure of information in general-purpose financial statements to help ensure that financial statements provide relevant information that faithfully represents assets, liabilities, equity, income, and expenses. SFAS No. 118 will replace SFAS No. 201: Presentation of Financial Statements.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Bank's activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka Bank menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitasnya. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Nomor: 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (beserta lampiran), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tertanggal 7 Desember 2016 yang telah dicabut dan digantikan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tertanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. Bank memiliki kebijakan internal berupa Kebijakan Umum dan Pedoman-Pedoman Umum Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi Juni 2024, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Based on POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, the Bank's application of its risk management policies is implementation based on its complexity. The Risk Management Implementation Policy refers to the provisions and regulations of the Financial Services Authority, No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 34/SEOJK.03/2016 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks (along with attachments), Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated December 07, 2016 has been revoked and replaced by POJK No. 17, 2023 came into effect on September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and 13/POJK.03/2021 concerning the Operation of Commercial Bank Products. The Bank has internal policies in the form of General Policies and General Guidelines for Risk Management which aim to ensure that the risks faced by the Bank can be identified, measured, controlled, and reported properly.

Based on POJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding, the risk management implementation for commercial bank, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks.

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Services Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Based on the self assessment results of the quarterly risk profile report submitted to Financial Services Authority (OJK) as of June 2024, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi berlaku dan tidak disyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG Nomor 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023, dan PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 perubahan terakhir tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dalam Rupiah dan mata uang asing, yang rinciannya sebagai berikut:

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following additional information below is information required by applicable regulations and is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of December 31, 2024 and 2025, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2, 2023 dated April 1, 2023, PADG No. 12 year 2023 date September 27, 2023, and the latest PADG No 8 year 2025 date March 27, 2025 "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah		
- GWM Primer		
Harian*)	0,00%	0,00%
Rata-rata**)	9,00%	9,00%
- PLM***)	4,00%	5,00%
Mata uang asing	4,00%	4,00%

*) Mulai berlaku per 1 September 2022

**) Berdasarkan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM Rupiah menjadi 4% mulai berlaku tanggal 1 Oktober 2023.

***) Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 23 Tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan 4% mulai berlaku tanggal 20 Oktober 2025.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**a. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

	Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve -	
Daily*)	
Average**)	
PLM***)	
Foreign Currencies	

*) Effective on September 1, 2022

**) Based on PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023. Adjusting Minimum Statutory Reserve to 4% (four percent) effective on October 1, 2023.

***) Based on Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No 23 2025 concerning Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, PLM is 4% (four percent) effective on October 20, 2025.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah		
- GWM Primer		
Harian	4,15%	7,67%
Rata-rata	3,72%	7,85%
- PLM	41,56%	33,10%
Mata uang asing	4,24%	4,14%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai "lancar".

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai "lancar".

d. Efek - efek

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai "lancar".

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**a. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

The ratios of the Bank's Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve -	
Daily	
Average	
PLM -	
Foreign Currencies	

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of December 31, 2025 and 2024.

b. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 were classified as "current".

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2025 and 2024 were classified as "current".

d. Marketable Securities

All of the marketable securities owned by the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are classified as "current".

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Kredit yang diberikan

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Lancar	25.347.684	22.235.207
Dalam perhatian khusus	655.787	730.193
Kurang lancar	76.348	12.872
Diragukan	1.025	10.516
Macet	326.343	475.013
	26.407.187	23.463.801
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268.605)	(450.922)
Neto	26.138.582	23.012.879

Rasio kredit bermasalah bruto (rasio *NPL* - bruto) Bank terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 1,53% dan 2,12%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio *NPL* - neto) adalah sebesar 0,11% dan 0,82%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 5,44% dan 6,89% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3,00%-13,00% dan 5,00%-9,25%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 19 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp4.211 dan Rp5.631 (Catatan 32) yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

e. Loans

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Allowance for
impairment losses

Net

The ratio of gross non-performing loans (gross *NPL* ratio) of the Bank to total loans are 1.53% and 2.12% as of December 31, 2025 and 2024, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net *NPL* ratio) are 0.11% and 0.82% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 5.44% and 6.89% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 3.00%-13.00% and 5.00%-9.25% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 year to 19 years and are collected through monthly payroll deductions

Loans to related parties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,211 and Rp5,631, (Note 32) respectively, which are given to Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

f. Kredit restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

Jenis/Type	Kolektibilitas/ Collectability
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current Dalam perhatian khusus/ Special mention Kurang lancar/ Substandard Diragukan/Doubtful Macet/Loss
Investasi/Investment	Lancar/Current Dalam perhatian khusus/ Special mention Kurang lancar / Substandard Diragukan/Doubtful Macet/Loss
Konsumer/Consumer	Lancar/Current Dalam perhatian khusus/ Special mention Kurang lancar/ Substandard Diragukan/Doubtful Macet/Loss
Jumlah/Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Neto/Net	

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penambahan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga.

Termasuk dalam kredit restrukturisasi diatas adalah restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan Pertama Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 10 September 2021 serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tertanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektorat Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID. Per tanggal 31 Desember 2025 total saldo kredit restrukturisasi COVID-19 adalah sebesar Rp213.343 (2024: Rp2.184.606).

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

f. Restructured loans

As of December 31, 2025 and 2024 the Bank's restructured loans are as follows:

31 Desember/December 31,	
2025	2024
76.345	195.990
495.676	517.367
-	5.298
-	2.399
119.661	285.109
691.682	1.006.163
2.593.205	2.120.916
91.572	112.412
-	313
70.699	-
130.325	131.147
2.885.801	2.364.788
6.979	32.442
1.863	6.225
-	-
-	966
2.546	1.779
11.388	41.412
3.588.871	3.412.363
(191.411)	(402.537)
3.397.460	3.009.826

All restructured loans were modified through loans principal and interest rescheduling, extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

Included in the above restructured loan are restructured for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with SFAS No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated March 13, 2020 which was updated by SFAS No. 48/POJK.03/2020 "First Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated December, 1 2020 and SFAS No. 17/POJK.03/2021 "Second Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated September 10, 2021, also Press Release OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 as of December 31, 2025 the balance of COVID-19 restructured loans amounted to Rp213,343 (2024: Rp2,184,606).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

g. Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

- a. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab:
 - Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko secara periodik atau dalam frekuensi tertentu yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan bisnis Bank secara signifikan;
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala;
 - Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
- b. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui komite-komite Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Asset & Liability (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Fungsi utamanya antara lain:
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Bank;
 - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
 - Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

- a. The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility:
 - Evaluating Risk Management policies and Risk Management strategies periodically or in a certain frequency more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities;
 - Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing directions for improvement of the implementation of Risk Management policies on a regular basis;
 - Ensuring that Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process. the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.
- b. The Board of Directors and management committees as strategic structure. The Board of Directors carries out the function of risk policy (*risk policy*) through the Board of Directors committees such as the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC). Its main function, among others:
 - Responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposures taken by the Bank as a whole, in accordance with the level of Risk to be taken (*risk appetite*) and the Bank's risk tolerance;
 - Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors;
 - Develop a Risk Management culture at all levels of the organization;

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

g. Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui komite-komite Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Asset & Liability (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Fungsi utamanya antara lain: (lanjutan)

- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Divisi Manajemen Risiko.

c. Komite Pemantau Risiko, merupakan fungsi pengawasan manajemen risiko pada level Komisaris dan Pihak Independen. Adapun kewenangan dan tugas dari Komite Pemantau Risiko antara lain:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan Divisi Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

d. Divisi Manajemen Risiko merupakan fungsi pengelolaan penerapan manajemen risiko pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk yang independen terhadap aktivitas operasional Bank, bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pemantauan dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.

e. *Risk Taking Unit*, merupakan unit bisnis dan operasional, serta unit lain yang termasuk dalam *first line of defense* yang bertanggung jawab atas masing-masing risiko pada aktivitas bisnis dan operasional bank.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Risk Management Structure (continued)

b. The board of Directors and management committees as strategic structure. The Board of Directors carries out the function of risk policy (*risk policy*) through the Board of Directors committees such as the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC). Its main function, among others: (continued)

- Ensuring the improvement of human resource competencies related to Risk Management;
- Ensure that the Risk Management function operates independently. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Division.

c. Risk Monitoring Committee, is a risk management supervisory function at the level of Commissioners and Independent Parties. The authorities and duties of the Risk Monitoring Committee include:

- Evaluation of conformity between risk management policies and the implementation of Bank policies;
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and the Risk Management Division, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

d. Risk Management Division is a function of managing the implementation of risk management at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk which is independent of the Bank's operational activities, responsible for the monitoring and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.

e. *Risk Taking Unit*, is a business and operational unit, as well as other units included in the first line of defense which are responsible for each risk in the bank's business activities and operations.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

g. Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

f. *Internal Control*, merupakan sistem Pengendalian Internal Bank di masing-masing Divisi dan Kantor didukung oleh fungsi pengawasan dari Divisi Audit Internal, pengawasan dari Divisi Kepatuhan, serta Satuan Kerja *Anti-Fraud*.

h. Risiko operasional

Bank terus meningkatkan tata kelola risiko operasional dengan kolaborasi aktif antara perspektif *bottom-up* dari *risk taking unit* dan Divisi Manajemen Risiko dan pengawasan aktif dari Manajemen secara *top-down*. Implementasi *internal control bottom-up* dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis utama melalui proses *Operational Risk Self-Assessment (ORSA)*, pemantauan *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, serta kaji ulang dan pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala.

Bank secara berkala, melakukan pemantauan dan tindak lanjut oleh Direksi secara komprehensif, dan pelaksanaan forum Komite Manajemen Risiko (KMR) minimal 4 kali dalam setahun yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko Bank.

i. Risiko hukum

Bank memastikan setiap produk dan transaksi baik yang baru maupun yang sudah ada telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Bank mengelola risiko hukum dengan meminimalisasi potensi terjadinya gugatan dari para pihak yang menyebabkan kerugian terhadap Bank. Seluruh perjanjian diproses dan dikembangkan dengan kerangka perjanjian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank mengelola setiap kasus hukum dan menangani kasus litigasi yang dihadapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Risk Management Structure (continued)

f. *Internal Control*, has the function to control system in each Division and Office supported by a supervisory function from the Internal Audit Division, supervision from the Compliance Division, and the Anti-Fraud Work Unit

h. Operational risk

The Bank continues to improve operational risk with an active collaboration between bottom-up perspective from risk taking unit and Risk Management Division and active supervision from top-down Management. Internal control of bottom-up is implemented by increasing employee understanding and skills in identifying and mitigating key business risks through the Operational Risk Self-Assessment (ORSA) process, monitoring Key Operational Risk Indicators (KORI), as well as periodic review and updating of policies and procedures.

From top-down perspective, the Bank regularly conducted monitoring follow-up from the Board of Directors comprehensively, and the implementation of Risk Management Committee (RMC) forums that discuss strategic issues related to corporate risk management at minimum 4 times a year.

i. Legal risk

The Bank ensures that all new and existing products and transactions are in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank manages legal risk by minimizing the potential for claims from parties that cause losses to the Bank. All agreements are processed and developed within the framework of the agreement in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Bank manages every legal case and handles litigation cases that are faced in accordance with the applicable laws and regulations.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

j. Risiko kepatuhan

Bank melakukan berbagai upaya preventif dengan mematuhi kaidah-kaidah perbankan yang berlaku untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran dan fungsi kepatuhan sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dalam rangka menjaga harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Risiko reputasi

Bank memiliki sistem untuk menangani pengaduan nasabah dan didukung kebijakan serta prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang memadai.

Pelaporan secara rutin kepada manajemen dilakukan melalui laporan bulanan dan triwulanan Manajemen Risiko kepada jajaran Direksi yaitu terkait data pengaduan dan penyelesaian pengaduan.

Bank melakukan monitoring secara sistematis dan mencakup media secara keseluruhan termasuk yang bersumber secara *online* maupun *offline*. Setiap potensi risiko reputasi dikelola dengan jalur eskalasi masalah yang telah ditentukan berdasarkan signifikansi masalah kepada anggota Direksi terkait. Jalur komunikasi yang jelas juga telah disiapkan untuk memastikan keseragaman pesan komunikasi kepada karyawan lini depan terkait dengan pemberitaan media atau isu reputasi.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

j. Compliance risk

The Bank carries out various preventive measures by complying with applicable banking rules to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and the provisions of the legislation and ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorised supervisory authorities.

The role and function of compliance is needed in managing compliance risk so that it is in line with the implementation of the Bank's overall risk management in order to maintain harmonisation between the Bank's commercial interests and compliance with applicable laws and regulations.

k. Reputation risk

The Bank has a system to handle customer complaints and is supported by policies and procedures for handling and resolving customer complaints adequately.

Reporting on a regular basis to management is done through monthly and quarterly reports on Risk Management to the Board of Directors regarding data of value of the complaint.

The Bank does systematic media monitoring including online and offline media. Each potential reputation risk is managed by escalating a predetermined problem based on the significance of the problem for the relevant members of the Board of Directors. Clean-cut lines of communication have also been prepared to ensure uniformity of communication messages to front-line employees related to media reporting or the issue that has potential reputation risk.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

I. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi dan melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi target Bank.

Bank memperkuat implementasi strategi dengan pemantauan secara berkala, diiringi dengan pengelolaan struktur biaya yang baik. Inisiatif dari Bank dalam mendorong implementasi strategi untuk mendukung misi dan tujuan Bank diikuti dengan pengawasan yang kuat dan berkelanjutan. Pengawasan tujuan strategis yang ketat dari Direksi akan memastikan Bank bergerak ke arah yang tepat.

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disusun melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pada periode Juni 2024 menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "*Low to Moderate*" dengan kecenderungan tren stabil.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

I. Strategic risk

Strategic risk is caused by decision and application of improper strategy, improper business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealized strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation of the Bank's goal.

The Bank strengthens strategy implementation by periodic monitoring, accompanied by adequate cost structure management. The initiative of the Bank in encouraging the implementation of strategies to support the mission and objectives of the Bank is followed by strong and ongoing supervision. Supervision of the strict strategic objectives of the Board of Directors will ensure the Bank moves in the right direction.

The Bank risks assessment which is submitted to Financial Services Authority (OJK) is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Financial Services Authority (OJK) regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Financial Services Authority (OJK) in June 2024 indicated that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

m. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing. Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15 Tahun 2023 Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 Tentang Operasi Moneter.

Berikut adalah PDN masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 per mata uang sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Mata Uang			
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dolar Amerika Serikat	7.718.280	7.713.008	5.272
Dolar Singapura	1.202.330	1.205.300	2.970
Yuan Renminbi Cina	812.635	797.150	15.485
Dolar Australia	23.072	23.163	91
Yen Jepang	4.217	4.203	14
Euro Eropa	3.555	3.462	93
Dolar Hong Kong	80	2	78
Poundsterling Britania Raya	120	-	120
Jumlah	9.764.289	9.746.288	24.123
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2025			6.719.257
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2025			0,36%
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2025			6.657.157
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2025			0,22%

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

m. Net Open Position

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency. The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 15 of 2023 which was third amendment to Bank Indonesia regulation No 22/14/PBI/2020 regarding Monetary Operation.

The table below represent NOP as of December 31, 2025 and 2024, respectively by currencies as follows:

Currencies
Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Australian Dollar
Japanese Yen
European Euro
Hong Kong Dollar
Great Britain Poundsterling
Total
Total Capital Tier I and Tier II December 31, 2025
NOP Ratio as of December 31, 2025
Total Capital Tier I and Tier II November 30, 2025
NOP Ratio as of November 30, 2025

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

m. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah PDN masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 per mata uang sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Mata Uang			
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dolar Amerika Serikat	9.593.491	9.593.102	389
Dolar Singapura	937.468	937.310	158
Yuan Renminbi Cina	381.860	381.249	611
Dolar Australia	19.444	19.426	18
Yen Jepang	1.759	1.703	56
Euro Eropa	615	586	29
Dolar Hong Kong	49	2	47
Poundsterling Britania Raya	53	-	53
Jumlah	10.934.739	10.933.378	1.361
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2024			6.355.818
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024			0.02%
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2024			6.455.896
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2024			0.05%

n. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

m. Net Open Position (continued)

The table below represent NOP as of December 31, 2025 and 2024, respectively by currencies as follows: (continued)

	Currencies
	Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
	United States Dollar
	Singapore Dollar
	Chinese Yuan Renminbi
	Australian Dollar
	Japanese Yen
	European Euro
	Hong Kong Dollar
	Great Britain Poundsterling
	Total
Total Capital Tier I and Tier II December 31, 2024	
NOP Ratio as of December 31, 2024	
Total Capital Tier I and Tier II November 30, 2024	
NOP Ratio as of November 30, 2024	

n. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with applicable external capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manages their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach is used to measure it which is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko ("RWA"). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016, POJK No. 34/POJK.03/2016, POJK No. 27 tahun 2022 yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Modal inti (Tier 1)	6.475.767	6.139.213
Modal pelengkap (Tier 2)	243.490	216.605
Jumlah modal	6.719.257	6.355.818
Aset tertimbang menurut risiko		
Risiko kredit	21.146.371	19.390.306
Risiko pasar	617.475	349.855
Risiko operasional	1.029.389	954.434
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	22.793.235	20.694.595
Rasio KPMM		
Rasio Common Equity Tier 1	28,41%	29,67%
Rasio Tier 1	28,41%	29,67%
Rasio Tier 2	1,07%	1,05%
Rasio total	29,48%	30,72%
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%

o. Batas Minimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 20 Februari 2026.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

n. Capital management (continued)

The Bank has complied with all applicable external capital requirements throughout the reporting year.

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to POJK No.11/POJK.03/2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27 year 2022 is as follows:

Core capital (Tier 1)
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted assets
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total risk weighted assets
Capital adequacy ratio
Common Equity Tier 1 ratio
Tier 1 ratio
Tier 2 ratio
Total ratio
Required CAR based on risk profile

o. Legal Lending Limit

As of December 31, 2025 and 2024 there are no breach or violation of the Legal Lending Limit ("LLL") to third parties and related parties as required by Bank Indonesia regulations.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on February 20, 2026.